

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, KEPERCAYAAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR
ZAKAT DENGAN KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN
JEPARA**

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi



Diajukan Oleh

Muchammad Sholahuddin

21919047

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, KEPERCAYAAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR
ZAKAT DENGAN KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN
JEPARA**

TESIS S-2

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Magister Strata-2 Program Studi Magister Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Diajukan Oleh :

Nama : Muchammad Sholahuddin

NIM : 21919047

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Jumat tanggal 3 Mei 2024 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

MUCHAMMAD SHOLAHUDDIN

No. Mhs. : 21919047

Konsentrasi : Akuntansi Islami

Dengan Judul:

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DENGAN KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN JEPARA

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji, maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji II



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 08 Maret 2024
Penulis



Muchammad Sholahuddin

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, 3 Mei 2024

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Nustini', is written over the text 'Dosen Pembimbing'.

Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam setiap langkah saya berusaha mewujudkan harapan-harapan yang diimpikan. Untuk itu saya persembahkan karya sederhana kepada orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

Tesis ini saya persembahkan kepada Almarhum Ayah, Ibu, Mertua dan Istri Saya. Terima kasih sudah menjadi sosok yang begitu penting dalam proses menjalani kehidupan, mendo'akan, mendidik, dan mengajarkan saya selama ini, terima kasih atas segala ilmu, perjuangan kasih sayang dan kebaikannya selama ini, dan saya sangat bersyukur dikelilingi oleh orang-orang yang begitu hebat dan berarti dalam hidup saya.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan

Terima kasih banyak untuk semua yang telah mendukung dan memberikan kesempatan dalam proses perjuangan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat sampai kepada kita umatnya. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara”.

Penulis dalam menyelesaikan Tesis penelitian ini, membutuhkan berbagai bantuan baik material maupun moril dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan dukungan tersebut. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis tentunya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya sekaligus permohonan maaf jika dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Magister Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ph.D., Ak., CA. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingan dan bersedia meluangkan waktu serta memberikan ilmu, masukan, motivasi dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku dosen penguji, terima kasih banyak atas bimbingan, kritik dan sarannya untuk perbaikan tesis ini.
6. Seluruh dosen Program Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atas ilmu yang telah diberikan sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti dan menjadi bekal dalam pembuatan penelitian ini.

7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Segenap Tim LPPM Unisnu Jepara yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian program magister di UII Yogyakarta.
9. Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Jepara
10. Teruntuk keluarga kecilku (istri dan anak-anaku) yang telah memberikan dukungan serta semangat atau motivasi tersendiri dalam penyelesaian penelitian Tesis ini
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis telah berusaha dengan maksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari perlunya saran dan kritik yang sifatnya membangun, senantiasa diharapkan demi perbaikan dan pelajaran di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis selama ini dapat mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis persembahkan karya sederhana ini dengan harapan semoga yang sedikit ini dapat memberi manfaat kepada semuanya, Aaamin.

Yogyakarta,Mei 2024

Penulis
Muchammad Sholahuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TESIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian.....	16
1.5. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1. LANDASAN TEORI	19
2.1.1. <i>Theory Of Planned Behaviour</i> (TPB)	19
2.1.2. Zakat.....	22
2.1.3. Tingkat Pemahaman.....	32
2.1.4. Tingkat Kepercayaan	33
2.1.5. Tingkat Pendapatan.....	36
2.1.6. Minat	38
2.1.7. Kualitas Pelayanan.....	41
2.2. LITERATUR REVIEW	42
2.3. HIPOTESIS	47
2.3.1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat	47

2.3.2.	Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat	48
2.3.3.	Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat	49
2.3.4.	Kualitas Pelayanan Memoderasi Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat	50
2.4.	Kerangka Model Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN		54
3.1.	JENIS PENELITIAN	54
3.2.	POPULASI DAN SAMPEL	54
3.3.	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN	56
3.4.	SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	58
3.5.	METODE ANALISIS DATA	59
3.5.1.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	60
3.5.2.	Uji Normalitas Data	61
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.5.4.	Persamaan Struktural Model (<i>Structural Equation Model</i>)	63
3.5.5.	Uji Hipotesis	64
3.5.6.	Uji koefisien determinasi (R-square)	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		66
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
4.2.	Deskripsi Responden	69
4.2.1.	Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	69
4.2.2.	Deskripsi Responden Berdasar Usia	70
4.2.3.	Deskripsi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan	70
4.2.4.	Deskripsi Responden Berdasar Jenis Pekerjaan / Profesi	71
4.2.5.	Deskripsi Responden Berdasar Jumlah Penghasilan.....	72
4.3.	Deskripsi Variabel Penelitian	73
4.3.1.	Deskripsi Variabel Pemahaman	74
4.3.2.	Deskripsi Variabel Kepercayaan	75

4.3.3.	Deskripsi Variabel Pendapatan.....	77
4.3.4.	Deskripsi Variabel Minat Muzakki	78
4.3.5.	Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan	80
4.4.	Analisa Data	81
4.4.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	81
4.4.2.	Uji Normalitas Data	86
4.4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	87
4.5.	Analisis Persamaan Struktur Model	90
4.6.	Hasil Uji Hipotesis (t-Test)	92
4.6.1.	Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki.....	93
4.6.2.	Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki	93
4.6.3.	Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki.....	93
4.6.4.	Kualitas Pelayanan Dalam Memoderasi Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki.....	94
4.6.5.	Kualitas Pelayanan Dalam Memoderasi Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki.....	95
4.6.6.	Kualitas Pelayanan Dalam Memoderasi Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki.....	97
4.7.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	99
4.8.	Pembahasan	100
4.8.1.	Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki.....	100
4.8.2.	Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki	101
4.8.3.	Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki.....	103
4.8.4.	Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Moderasi	105
4.8.5.	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi	106
4.8.6.	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi	107
BAB V PENUTUP.....		108
5.1.	Kesimpulan.....	108

5.2. Implikasi Penelitian	109
5.3. Keterbatasan Penelitian	110
5.4. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN – LAMPIRAN	118
Lampiran 1 Kuesioner	119
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	125
Lampiran 3 Hasil Olah Data Statistik.....	134
Lampiran 4 r-Tabel.....	167
Lampiran 5 Tabel Durbin Watson (D-W)	168
Lampiran 6 t-Tabel	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior	21
Gambar 2. 2 Kerangka Model Penelitian.....	53
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Potensi Zakat di Indonesia Tahun 2022.....	6
Tabel 1. 2 Potensi Zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara.....	8
Tabel 1. 3 Alasan Muzakki Berzakat Tidak Melalui Baznas.....	11
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3 1 Operasionalisasi Variabel.....	57
Tabel 3 2 Pengukuran Skala Likert.....	59
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	71
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan / Profesi.....	72
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan.....	72
Tabel 4. 6 Diskriptif Statistik Variabel Pemahaman.....	75
Tabel 4. 7 Diskriptif Statistik Variabel Kepercayaan.....	76
Tabel 4. 8 Diskriptif Statistik Variabel Pendapatan.....	77
Tabel 4. 9 Diskriptif Statistik Variabel Minat Muzakki.....	79
Tabel 4. 10 Diskriptif Statistik Variabel Kualitas Pelayanan.....	80
Tabel 4. 11 Diskriptif Statistik Variabel Pemahaman.....	81
Tabel 4. 12 Diskriptif Statistik Variabel Kepercayaan.....	82
Tabel 4. 13 Diskriptif Statistik Variabel Pendapatan.....	83
Tabel 4. 14 Diskriptif Statistik Variabel Minat Muzakki.....	84
Tabel 4. 15 Diskriptif Statistik Variabel Kualitas Pelayanan.....	85
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas.....	86
Tabel 4. 17 Uji Normalitas.....	86
Tabel 4. 18 Uji Multikolonieritas.....	87
Tabel 4. 19 Uji Autokorelasi.....	88
Tabel 4. 20 Hasil Uji Glejser.....	89
Tabel 4. 21 Hasil Persamaan Struktur Model Tahap 1.....	90
Tabel 4. 22 Hasil Persamaan Struktur Model Tahap 2.....	91
Tabel 4. 23 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pemahaman, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Secara Parsial.....	92

Tabel 4. 24 Hasil Regresi Variabel Pemahaman Terhadap Variabel Minat Muzakki	94
Tabel 4. 25 Hasil Uji Regresi Variabel Pemahaman dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Variabel Minat Muzakki.....	95
Tabel 4. 26 Hasil Regresi Variabel Kepercayaan Terhadap Variabel Minat Muzakki	96
Tabel 4. 27 Hasil Uji Regresi Variabel Kepercayaan dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Variabel Minat Muzakki.....	96
Tabel 4. 28 Hasil Regresi Variabel Pendapatan Terhadap Variabel Minat Muzakki	97
Tabel 4. 29 Hasil Uji Regresi Variabel Pendapatan dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Variabel Minat Muzakki.....	98
Tabel 4. 30 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Variabel Pemahaman, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah kemiskinan di Indonesia saat ini adalah suatu hal yang nyata. Kemiskinan dan pengangguran adalah problem yang sulit dipecahkan. Tentu saja hal ini antara lain disebabkan oleh distribusi kekayaan atau pendapatan yang tidak seimbang dan tidak merata diantara individu-individu dalam masyarakat itu sendiri. (Anik & Prastiwi, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan mayoritas umat Islam yang besar, Indonesia berpotensi mengembangkan instrumen pemerataan ekonomi, khususnya umat Islam Indonesia dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan shadaqah (ZIS). Berdasarkan kajian yang dilakukan BAZNAS, potensi dana zakat di Indonesia mencapai Rp. 5,8 triliun. Namun, jumlah penghimpunan dana ZIS yang diketahui secara nasional pada tahun 2022 melalui OPZ resmi baru mencapai Rp 393,4 Miliar atau hanya 7,2 persen dari potensi zakat yang kita miliki (BAZNAS, 2022). Zakat dalam Islam merupakan perintah langsung dari Allah SWT, sebagai penghubung antara si kaya dan si miskin. Dimana, orang kaya memberikan sebagian hartanya dalam bentuk zakat kepada yang berhak menerima zakat (Ilyas Junjuran, 2020).

Salah satu permasalahan yang sering muncul di berbagai negara berkembang adalah masalah ekonomi seperti halnya yang dialami oleh Negara Indonesia. Beberapa bentuk permasalahan ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan efek negatif bagi keberlangsungan hidup masyarakat adalah, meningkatnya kesengsaraan karena adanya kemiskinan serta pengangguran yang

dapat mengakibatkan tindakan-tindakan kriminal. Oleh karena itu, suatu kebijakan harus dibuat untuk mengatasi setiap masalah dalam hal ini yaitu menanggulangi masalah kemiskinan. Disatu sisi kemiskinan juga menarik perhatian bagi berbagai kalangan, baik itu para akademisi maupun praktisi. Berbagai teori, konsep dan pendekatan terus menerus dikembangkan untuk menjawab persoalan kemiskinan ini (Muawanah, 2019).

Penyelesaian permasalahan kemiskinan yang ada diberbagai negara terutama-di Indonesia tidak dapat dituntaskan dengan hanya membalikkan telapak tangan saja, karena Allah menjadikan kemiskinan untuk menguji seberapa besar rasa kasih sayang dan kepedulian antar sesama manusia, yaitu orang yang mempunyai kekayaan berlebih atau yang berkecupan untuk dapat memberi kepada orang yang kurang mampu (Salmawati & Fitri, 2018). Dengan demikian salah satu cara untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan ini yakni dengan memasukkan instrumen zakat dalam kebijakan ekonomi Indonesia karena zakat memiliki potensi yang besar dalam membangun dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Furqan et al., 2018). Dalam hal ini ajaran islam menyebutkan bahwa hubungan saling tolong menolong sangat dianjurkan di dalam lingkungan sosial. Oleh sebab itu hendaknya zakat harus dibayar oleh semua masyarakat apabila harta yang telah diperoleh telah mencapai nisabnya, sehingga nilai-nilai agama dan sosial dapat tercerminkan dengan baik. Beberapa ayat dalam Alqur'an juga menyebut tentang zakat salah satunya yakni Al-quran Surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”.

Untuk mewujudkan suatu pemerataan dalam pendapatan ekonomi di Masyarakat dan terciptanya pengelolaan zakat yang baik diperlukan keaktifan dari lembaga-lembaga pengelolaan zakat (amil) untuk meningkatkan semua pelayanan kepada masyarakat dalam membayar zakat, serta meningkatkan peran dan fungsi agama untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan hasil serta daya guna zakat. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yaitu suatu lembaga perantara Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS) yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengumpulkan dana dari muzakki dan mendistribusikan serta mendayagunakan zakat kepada mustahiq sesuai dengan ketentuan agama. OPZ terdiri dari Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh masyarakat. Pengelolaan zakat di Indonesia diatur melalui Undang-undang (UU) Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. UU yang disahkan tanggal 25 November 2011 ini menggantikan UU sebelumnya dengan Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Untuk pelaksanaan UU Nomor 23 tahun 2011 ini telah terbit pula peraturan pemerintahan (PP) Nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU Nomor 23 tentang pengelolaan zakat. Lebih lanjut terdapat pula Instruksi Presiden, yaitu Inpres Nomor 3 tahun

2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementerian/lembaga, sekretariat jenderal komisi negara, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah melalui Baznas. Lebih lanjut telah terdapat peraturan Baznas Nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman tata cara pengajuan pertimbangan pengangkatan/pemberhentian pimpinan Basnaz Provinsi dan Basnaz kabupaten/kota. (Hasan & Anwar, 2021).

Zakat, salah satu rukun islam ketiga yang harus diberikan kepada harta kekayaan yang telah mencapai nisabnya, didefinisikan dalam istilah fiqh sebagai jumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2020). Zakat dalam syariat Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah masyarakat, terutama nasib orang-orang yang kurang mampu, sehingga menciptakan persaudaraan dengan memperdekatkan hubungan kasih sayang antara sesama manusia (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Setiap umat manusia di Bumi ini telah diberi amanah untuk mengelola kekayaan mereka dengan cara yang sesuai dengan peraturan agama dan semua prinsip yang ada. Mereka dilarang keras untuk membuang-buang atau membuang-buang harta mereka karena harta tersebut memiliki beberapa hak sosial. Hak sosial ini mencakup hak bagi orang lain, terutama yang miskin, untuk mendapatkan manfaat dari harta mereka, seperti membayar zakat.

Pada hakikatnya zakat merupakan perintah Allah SWT. yang harus dilaksanakan sehingga diinterpretasikan bahwa penunaian zakat memiliki urgensi yang sebanding dengan pendirian sholat. Zakat menjadi ibadah sosial yang

memiliki peran sangat penting dan strategis baik dilihat dari segi agama, pembangunan, serta kesejahteraan umat (Hafidhuddin, 1998).

Dalam fungsinya pada negara modern, zakat punya peranan tersendiri sebagai suatu cara mendistribusikan atau pemerataan ekonomi dalam menyusun kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera yang dilakukan melalui berbagai pengelolaan serta penyaluran zakat yang selektif kepada setiap orang yang berhak menerimanya, Selain itu fungsi Zakat dalam mengurangi disparitas ekonomi, dapat meningkatkan konsumsi masyarakat miskin sehingga secara makro tingkat konsumsi akan bertambah, purchasing power parity akan meningkat. Jika dikembangkan dengan tepat, melalui manajemen zakat yang sesuai, zakat dapat menjadi sebuah solusi dalam upaya untuk pengentasan kemiskinan serta instrument untuk meningkatkan ekonomi (Canggih & Indrarini, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 275,77 juta jiwa (Monavia Ayu Rizaty, 2022). Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 272,68 juta jiwa sejumlah 86,79 % adalah penduduk muslim, Sehingga sangat wajar jika diasumsikan bahwa Indonesia mempunyai potensi zakat yang sangat besar karena zakat adalah ibadah wajib dalam Islam (Statistik, 2022).

Potensi dana zakat di Indonesia jika dilihat berdasarkan nominal sangatlah besar. Zakat di Indonesia pada tahun 2022 mencapai nilai Rp. 327 triliun. Akan tetapi, realisasi pengumpulan zakat masih minim dari nilai potensi yang dimiliki. Pada tahun 2022 pengumpulan zakat yang dapat dilakukan mencapai nilai Rp. 26 triliun. Potensi dana zakat dapat diklasifikasikan beberapa kategori yaitu: zakat

pertanian, zakat peternakan, zakat tabungan dan deposito, zakat penghasilan dan jasa, dan terakhir zakat badan (perusahaan) di Indonesia.

Tabel 1. 1
Potensi Zakat di Indonesia Tahun 2022
(Satuan Triliun)

No	Objek Zakat	Potensi Zakat (Triliun Rupiah)
1	Zakat Pertanian	19,79
2	Zakat Peternakan	9,51
3	Zakat Tabungan dan Deposito	58,76
4	Zakat Penghasilan dan Jasa	
	- Zakat ASN	9,15
	- Zakat Individu Non ASN	129,8
5	Zakat Badan (Perusahaan)	99,99
Jumlah Total Potensi Zakat		327

Sumber : BAZNAS (2022)

Dari potensi zakat Indonesia tersebut jauh lebih besar dari pada realisasi penghimpunan sebesar Rp.71,458 Triliun. Dimana Sebagian besar dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) ternyata tidak mengalir ke lembaga atau organisasi pengelola zakat (OPZ) resmi. Jumlahnya mencapai Rp 61,258 triliun atau mencapai enam kali lipat dibandingkan dengan yang mengalir ke lembaga resmi sebesar Rp 10,2 triliun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui terdapat kesenjangan yang besar antara potensi dengan realisasi yang baru mencapai 21,7% sehingga masih 78,3 % yang belum dapat terealisasi (PUSKAS, 2022). Beberapa faktor, termasuk ketidaktahuan tentang cara membayar zakat, dapat menyebabkan jumlah zakat yang terkumpul tidak optimal. Sebagian orang masih tidak tahu bahwa mereka harus membayar zakat atas gaji mereka. Kebanyakan dari mereka hanya tahu bahwa zakat hanya terbatas pada zakat fitrah selama bulan Ramadhan.

Dilihat dari potensi zakat yang ada, pengumpulan zakat yang dilakukan oleh lembaga dianggap belum optimal. Hal ini disebabkan oleh ketidaksadaran dan ketidakinginan muzakki untuk membayar zakat. Salah satu penyebabnya adalah bahwa harta dianggap sebagai hasil dari usaha sendiri, sehingga tidak perlu membayar zakat. Namun, setiap orang yang memperoleh harta tetap memiliki hak tertentu terhadap orang lain. Oleh karena itu, setiap pendapatan muzakki wajib membayar zakatnya setelah mencapai nisab. (Salmawati & Fitri, 2018). Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat bisa jadi juga salah satu penyebabnya. Sebagian dari masyarakat memilih untuk mengeluarkan zakatnya langsung kepada mustahik, dikarenakan mereka tidak atau kurang percaya terhadap lembaga yang ada (Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2020). Ketidakpercayaan ini muncul karena masyarakat menganggap lembaga tidak amanah dan tidak bertanggungjawab atas menerima, mengelola, dan mendistribusikan zakat, perlu ada persepsi yang baik dari masyarakat tentang akuntabilitas lembaga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, lembaga harus melaporkan aktivitas dan usaha mereka dalam bentuk laporan keuangan. Selain itu, berbagai layanan yang disediakan oleh lembaga tidak memenuhi kebutuhan pelanggan dan muzakki tidak memberikan umpan balik yang positif. Ini adalah alasan lain mengapa orang tidak membayar zakat.

Di Indonesia Pengelola Zakat atau Lembaga Zakat dibagi menjadi dua yaitu BAZNAS dan LAZ. BAZNAS merupakan Lembaga resmi yang dibentuk Pemerintah untuk mengelola Zakat, sedangkan LAZ merupakan lembaga amil

zakat yang dikelola oleh Swasta. Adapun salah satu lembaga Zakat di Kabupaten Jepara adalah Badan Amil Zakat Nasional. BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota. BAZ Kabupaten Jepara pertama kali dibentuk pada 9 Agustus tahun 2008 berdasarkan SK yang dibuat oleh Bupati Jepara No. 165, tahun 2008 atas usulan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara. Jumlah pendapatan zakat dari muzaki yang membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Jepara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2
Potensi Zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara

No	Tahun	Zakat (Rupiah)
1.	2021	Rp.3.474.982.866
2.	2022	Rp.6.344.422.459
3.	2023	Rp.9.639.421.543

Sumber : BAZNAS Kabupaten Jepara

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa hasil dari pengumpulan zakat di BAZNAS Jepara, setiap tahun mengalami peningkatan. Namun, jumlah tersebut tidak sesuai dengan muslim yang terdapat di Kabupaten Jepara. Kabupaten Jepara sendiri memiliki penduduk yang beragama Islam sebanyak 1.173.160 jiwa (Badan Pusat Statistik Jepara, 2020), akan tetapi umat muslim di Kabupaten Jepara masih cenderung melakukan zakat secara pribadi tidak disalurkan ke BAZNAS.

Pada tahun 2023 BAZNAS baru bisa mengumpulkan zakat mendekati angka 10 miliar atau sejumlah Rp. 9.639.421.543, Jumlah tersebut masih sangat kecil dari jumlah umat muslim di Kabupaten Jepara. Hal tersebut menandakan bahwa masih adanya ketimpangan antara jumlah orang muslim dan jumlah muzaki yang menyalurkan zakat, ini dikarenakan sedikit yang membayar zakat namun tidak melalui lembaga resmi sehingga tidak tercatat.

Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara masih sangat jauh dari potensi zakat di Jepara, Potensi Zakat yang hanya fokus di Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan total ASN di Kabupaten Jepara. Menurut Sholih (Ketua Baznas Jepara) menyampaikan dalam acara Sosialisasi Peran ASN Dalam Menunaikan Zakat melalui Baznas di Pendopo Kartini Jepara, Kamis 28 Juli 2023, disampaikan bahwa perolehan zakat di kabupaten Jepara baru mencapai Rp 3,5 miliar, padahal potensi zakat untuk ASN saja di jepara bisa mencapai Rp 19 miliar. jumlah tersebut belum termasuk ke dalam potensi zakat dari zakat perusahaan, zakat pertanian, zakat profesi, dan lain- lain. Jumlah tersebut belum termasuk ke dalam potensi zakat dari zakat perusahaan, zakat pertanian, zakat profesi, dan lain- lain. Pj Bupati Jepara Bapak Edy Supriyanto mengatakan, jumlah penduduk Jepara tahun 2023 sekitar 1,2 orang, 90 persen beragama muslim. Jumlah ASN di Jepara 7.000 lebih dan 1.800 P3K, zakat yang ada di Jepara baru Rp 3,5 miliar yang harusnya Rp 19 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua warga Jepara atau ASN khususnya menyalurkan zakat melewati Banas Kabupaten Jepara.

Ada Beberapa alasan mengapa masyarakat muslim dijepara berzakat tidak melalui Baznas antara lain:

1. Belum ada atau tidak punya penghasilan yang cukup.
2. Belum ada atau tidak ada minat.
3. Masih meyakini bahwa berzakat tidak harus melewati Lembaga.
4. Zakat diberikan langsung kepada yang membutuhkan.
5. Kurang atau belum percaya terhadap Lembaga.
6. Jarak Lembaga yang jauh dari rumah.
7. Masih banyak program pembangunan di Masjid-Masjid atau Moshollah terdekat, sehingga warga cenderung berzakat atau infak untuk mendukung program kegiatan Masjid atau Moshollah tersebut
8. Tidak tahu atau kurang informasi.

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali informasi apa penyebab utama yang menjadikan minat muzakki berzakat melalui Baznas masih rendah. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik probability sampling. Ilustrasi hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 1.3 dibawah ini:

Tabel 1. 3
Alasan Muzakki Berzakat Tidak Melalui Baznas

No	Keterangan	Jumlah Individu Jawaban	Prosentase
1	Belum ada atau tidak punya penghasilan yang cukup	21	21%
2	Belum ada atau tidak ada minat.	26	26%
3	Masih meyakini bahwa berzakat tidak harus melewati Lembaga.	3	3%
4	Zakat diberikan langsung kepada yang membutuhkan.	8	8%
5	Kurang atau belum percaya terhadap Lembaga.	14	14%
6	Jarak Lembaga yang jauh dari rumah.	9	9%
7	Masih banyak program pembangunan di Masjid-Masjid atau Moshollah terdekat.	12	12%
8	Tidak tahu atau kurang informasi.	7	7%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab utama kurangnya minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara adalah belum ada atau tidak ada minat sebesar 26%, Belum ada atau tidak punya penghasilan yang cukup sebesar 21%, Kurang atau belum percaya terhadap Lembaga sebesar 14%, Masih banyak program pembangunan di Masjid-Masjid atau Moshollah terdekat sebesar 12%, Masih banyak program pembangunan di Masjid-Masjid atau Moshollah terdekat sebesar 12%, Zakat diberikan langsung kepada yang membutuhkan sebesar 8%, Tidak tahu atau kurang informasi. Sebesar 7%. Data tersebut menunjukkan bahwa minat Muzakki dalam berzakat di Baznas Kabupaten Jepara masih cukup rendah disebabkan oleh belum ada atau tidak ada minat muzakki, Belum ada atau tidak punya penghasilan yang cukup, Masih

Kurang percaya terhadap lembaga Baznas, Masih berzakat secara langsung ke yang membutuhkan dan kurangnya pengetahuan akibat informasi yang kurang.

Minat muzaki membayar zakat yang baik perlu diimbangi dengan pemahaman dari muzaki tentang pentingnya masyarakat dalam mengeluarkan zakat. Dengan pemahaman yang tinggi mampu membuat keputusan seorang muzaki untuk membayar ataupun mengeluarkan zakat di OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat). Ketika pemahaman setiap muzaki sudah tinggi, maka kepercayaan untuk pihak Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) juga harus dibangun, hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi dan juga kinerja dari lembaga tersebut.

Pemahaman zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat. Zakat sebagai salah satu kerangka dasar dari bangunan Islam, berkedudukan sebagai ibadah yang senantiasa ditampilkan sebagai kembarannya ibadah shalat. Dalam kedudukan itu tentu fungsi utamanya ialah pengembangan kondisi taqarrub ila Allah untuk menumbuhkan jiwa pengabdian dan sikap loyalitas serta disiplin moral kehidupan sebagai suatu totalitas kehidupan beragama bagi seorang Muslim. Di dalamnya terdapat fungsi ganda, yaitu yang menyangkut aspek kemanusiaan dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, yang menyangkut dirinya dan harta miliknya sebagai seorang Muslim, tentunya dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. (Amirullah, 2016)

Menurut penelitian yang dilakukan (Nurkholis & Jayanto, 2020), (Sedjati et al., 2018), (Mirawati et al., 2018), dan (Hamzah & Kurniawan, 2020), menyatakan bahwa tingkat pemahaman minat muzaki dalam membayar zakat di Organisasi

Penerimaan Zakat (OPZ) berpengaruh positif, sedangkan menurut (Hildawati et al., 2021) menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan kumpulan dari keyakinan terhadap *integritas*, *benevolence*, kompetensi, dan *prediktabilitas*. Kepercayaan seseorang dapat memberikan manfaat yaitu hubungan antara konsumen dan suatu lembaga organisasi menjadi harmonis. Sehingga dengan adanya kepercayaan tersebut, mampu menarik minat seseorang untuk menjadi muzaki di suatu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Menurut (Muawanah, 2019), (Hamzah & Kurniawan, 2020), (Maulidina & Solekah, 2020), (Sumadi & Prihastuti, 2021), (Utami et al., 2021) dan (Hildawati et al., 2021) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan minat muzaki dalam membayar zakat di Organisasi Penerimaan Zakat (OPZ) berpengaruh positif, sedangkan pada penelitian (Mirawati et al., 2018) menyimpulkan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Organisasi Penerimaan Zakat (OPZ). Faktor dorongan sosial dalam menimbulkan minat pada penelitian ini adalah faktor pendapatan. Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang setelah orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya untuk mencari nafkah. Seseorang yang sudah bekerja dan telah memiliki penghasilan yang cukup, akan cenderung menginginkan perhatian dan penghargaan dari lingkungan sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan, (Suci Rahmadani, 2022), (Nurkholis & Jayanto, 2020), dan (Kartika, 2020) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Mirawati et al., 2018) dan (Tho'in & Marimin, 2019) menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat muzaki dalam mengeluarkan zakat.

Minat muzaki adalah kesadaran membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat, seperti nisab, haul, serta cara mengeluarkannya secara benar (melalui amil) merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan muzaki terhadap perintah zakat. Bentuk dan perwujudan kepatuhan merupakan penggambaran dari perilaku muzaki dalam membayar zakat mal, yang banyak dipengaruhi oleh tingkat keyakinan, pemahaman, kecenderungan dan minat yang dimiliki oleh muzaki. Jadi minat adalah suatu keinginan individu baik yang berasal dari dorongan atau motivasi dari dalam diri sendiri ataupun dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang disertai perasaan senang (Muawanah, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas yang menunjukkan adanya fenomena, kontroversi hasil dan rekomendasi dari penelitian terdahulu maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Pemahaman, Tingkat Kepercayaan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, berikut ini permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara?
2. Apakah variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara?
3. Apakah variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara?
4. Apakah kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara?
5. Apakah kualitas pelayanan memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara?
6. Apakah kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.

2. Untuk menguji pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.
3. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.
4. Untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.
5. Untuk menguji pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi dalam membayar zakat melalui kualitas pelayanan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.
6. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi dalam membayar zakat melalui kualitas pelayanan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Bagi Lembaga

Penelitian dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi untuk Badan Amil Zakat dalam peningkatan minat muzakki membayar zakat dan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang ada di lembaga untuk mencapai hasil yang maksimal pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara

1.4.2. Manfaat Bagi Pihak Lain

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan informasi bagi peneliti yang lain yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sejenis

1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dan penambahan wawasan, pengetahuan mengenai minat muzaki dalam membayar zakat.

1.4.4. Manfaat bagi Akademik

Penelitian yang dihasilkan ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber referensi atau informasi yang berkaitan dengan dunia Pendidikan, dan bagi peneliti yang akan melaksanakan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang tersusun secara sistematis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teoritik model penelitian, latar belakang teoritik dari literatur-literatur serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang

mendasari argumentasi pemilihan variabel. Dalam bab ini diterangkan pula alur teoritik pengembangan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang definisi serta deskripsi operasional variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, diakhiri dengan interpretasi serta diskusi hasil penelitian.

BAB V: Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir atas hasil analisis pada bab sebelumnya dilanjutkan dengan pemaparan implikasi hasil penelitian dan saran-saran bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. *Theory Of Planned Behaviour (TPB)*

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*), disingkat TPB adalah sebuah kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku manusia, terutama perilaku yang berkaitan dengan kesehatan, lingkungan, dan sosial. Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985, sebagai pengembangan dari teori sebelumnya yang disebut sebagai Teori Tindakan Terencana (*Theory of Reasoned Action*) yang juga dikembangkan olehnya. teori *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga komponen utama:

1. Sikap (*Attitude*):

Sikap menggambarkan penilaian individu terhadap perilaku yang akan dilakukan. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior*, sikap mengacu pada apakah seseorang memandang suatu perilaku sebagai positif atau negatif. Sikap terbentuk melalui pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan individu tentang dampak perilaku tersebut.

2. Norma Subjektif (*Subjective Norms*):

Norma subjektif merujuk pada pandangan individu tentang apakah orang-orang yang penting dalam hidup mereka (seperti teman, keluarga, atau rekan kerja) mendukung atau menentang perilaku tersebut. Norma

subjektif dapat mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

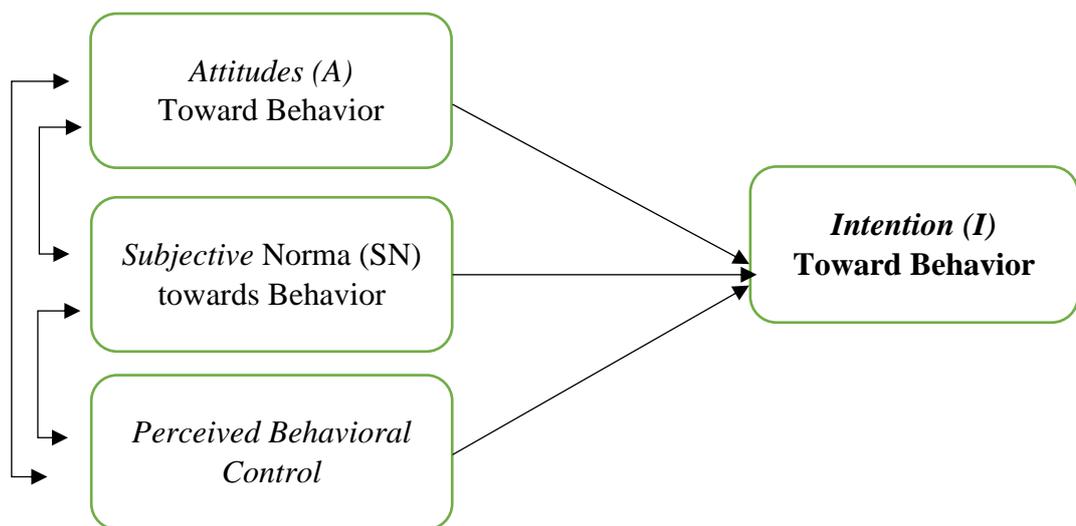
3. Kendali Perilaku yang Diredahkan (*Perceived Behavioral Control*):

Kendali perilaku yang direndahkan adalah keyakinan individu tentang sejauh mana mereka mampu mengontrol perilaku tersebut. Ini mencakup faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan atau menghindari perilaku, seperti sumber daya, keterampilan, dan hambatan.

Secara spesifik *theory of planned behaviour* mengemukakan tiga faktor yang berpengaruh terhadap niat diantaranya: (1) Sikap terhadap perilaku yang menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu. (2) Norma subyektif sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku. (3) Kontrol keprilakuan yang dirasakan, variabel yang tidak terdapat dalam menunjukkan mudahnya atau sulitnya melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu di samping halangan atau hambatan yang terantisipasi (Wahyudin et al., 2018).

Menurut *Theory of Planned Behavior*, perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara ketiga komponen tersebut. Hasil dari interaksi ini adalah niat (*intention*) individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Niat ini kemudian menjadi prediktor penting dari tindakan yang akan diambil oleh individu. Dengan kata lain, semakin

kuat niat untuk melakukan suatu perilaku, semakin besar kemungkinan individu akan melakukannya. Teori Perilaku Terencana telah digunakan dalam berbagai bidang, seperti kesehatan masyarakat, pemasaran, dan manajemen lingkungan, untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku, para peneliti dan praktisi dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk mempengaruhi perilaku individu dan mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior

Planned *behavior theory* mempunyai sebuah keyakinan terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik (Kabib et al., 2021). Menurut teori perilaku yang direncanakan (*Planned behavior theory*), sikap terhadap perilaku merupakan elemen penting yang dapat memperkirakan suatu

tindakan. Namun, dalam menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian seseorang, sikap seseorang harus dipertimbangkan.

2.1.2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Kata zakat secara bahasa berasal dari kata *zakā-yazku-zakā'an-wa zakwan* yang berarti berkembang dan bertambah. Menurut al-Azhary sebagaimana yang dikutip oleh Yusuf Qardhawi, yang berkembang bukan hanya harta dan kejiwaan orang kaya, akan tetapi juga harta dan kejiwaan orang miskin. Zakat juga digunakan untuk arti *tahārah* (suci), *barokah*, dan *salāh* (baik) (Supena, 2015). Zakat adalah suatu kewajiban yang bersifat kemasyarakatan dan ibadah, dimana manusia akan merasakan keagungan dari tujuan ajaran Islam dalam bentuk mencintai dan tolong menolong sesama manusia (Mirawati et al., 2018). Selain hal itu juga makna Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) dengan syarat-syarat tertentu (H.Hikmat Kurnia, 2008). Dengan demikian, zakat juga bisa dirumuskan sebagai bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap umat muslim yang memenuhi syarat-syarat tertentu dalam menerima zakat. Adapun syarat-syarat itu adalah *nishab* (jumlah minimum harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya), *haul* (jangka waktu yang ditentukan bila seorang wajib mengeluarkan zakat), dan *kadarnya* (ukuran besarnya zakat yang harus dikeluarkan).

Sedangkan pengertian zakat secara istilah, para ulama mazhab berbeda pendapat, sebagai berikut:

1. Mazhab Hanafi mengartikan zakat sebagai: “memiliki bagian tertentu dari harta tertentu untuk diberikan kepada orang tertentu yang telah ditentukan oleh Allah SWT dalam rangka mengharap keridhaan-Nya”.
2. Mazhab Malikiyah mengartikan zakat sebagai: “mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu, yang telah mencapai nisab, kepada yang berhak, apabila telah dimiliki secara sempurna dan telah satu tahun selain barang tambang, pertanian, dan barang temuan”.
3. Mazhab Syafi’I mengartikan zakat sebagai: “nama bagi sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau badan dengan cara yang tertentu”.
4. Mazhab Hambali mengartikan zakat sebagai: “hak yang wajib ditunaikan pada harta tertentu, untuk kelompok tertentu, dan pada waktu tertentu”.

Menurut Ghazi Inayah, zakat memiliki tiga fungsi: moral, sosial, dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat berfungsi untuk menghilangkan tamak dan serakah dari hati orang kaya, dan dalam bidang sosial, zakat membantu mengurangi kemiskinan masyarakat. Di bidang ekonomi, zakat mencegah sebagian kecil orang mengumpulkan kekayaan dan merupakan kontribusi wajib kaum muslimin untuk perbendaharaan negara (Rahmad Hakim, 2020)

Dalam Islam, ibadah zakat merupakan salah satu bentuk ibadah yang berkaitan dengan ketaatan terhadap perintah Allah, namun ibadah zakat juga merupakan bentuk ibadah yang memberikan manfaat sosial. Ibadah zakat

merupakan salah satu fasilitas yang diberikan Islam dalam menjaga keseimbangan sosial dalam masyarakat. Selain itu zakat juga dapat menjamin jaminan sosial khususnya dari aspek kemiskinan di masyarakat (Mariyanti et al., 2022).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan harta umat untuk umat, dari orang yang wajib membayarnya kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat dapat membersihkan jiwa para muzakki dari sifat-sifat kikir, tamak serta membersihkan diri dari dosa dan sekaligus menghilangkan rasa iri dan dengki antara si miskin kepada si kaya. Maka dengan zakat dapat membentuk masyarakat makmur dan menumbuhkan kehidupan yang serba berkecukupan.

b. Landasan Hukum Zakat

Adapun landasan hukum zakat yang baik menurut ajaran islam maupun kekuatan hukum negara adalah berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadist. Didalam Al-qur'an telah menjelaskan berbagai hal tentang zakat diantaranya yakni QS. Al Baqarah: 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرََّاكِعِينَ

Artinya :

Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang orang yang ruku'.

Salain itu juga ada di QS. Al-An'am : 141 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ
 وَالرُّمَانَ مُمْتَنِبِيهَا وَغَيْرَ مُمْتَنِبِيهِ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا
 تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya :

Dan dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Adapun juga landasan hukum menurut undang-undang yaitu :

1. Undang-undang No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat
2. Undang Undang No 17 Tahun 2000 tentang perubahan Ketiga atas UU No.7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Undang-undang tahun 2003 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

c. Syarat Wajib Zakat

Setiap umat muslim wajib menunaikan zakat dengan syarat (Zuhaili, 2011):

1. Merdeka

Zakat tidak diwajibkan atas hamba sahaya, karena mereka tidak mempunyai hak milik. Menurut jumhur ulama, zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta

2. Islam

Zakat fitrah diwajibkan kepada seluruh umat Islam tanpa terkecuali, sedangkan zakat mal (harta) hanya diwajibkan kepada mereka yang mampu dan sudah mencapai atau memenuhi syarat dan rukun yang telah ditetapkan.

3. Baligh dan berakal

Baligh dan berakal sebenarnya dua syarat yang berbeda, baligh diartikan para fuqaha adalah sudah umur dewasa, artinya sudah mengerti dan paham dengan harta yang dimilikinya. sedangkan berakal artinya tidak dalam keadaan hilang akal atau gila

4. Harta yang dikeluarkan adalah harta wajib dizakati

Sebagaimana yang dijelaskan, Islam mengatur harta-harta mana saja yang terkena wajib zakat. Artinya, tidak semua harta terkena wajib zakat, atau tidak semua jenis harta terkena wajib zakat melainkan ada ketentuan dan syaratnya

5. Telah mencapai nisab

Nisab adalah batas minimal wajib zakat pada harta yang wajib dizakati. Penentuan nisab merupakan ketetapan ajaran islam dalam rangka mengamankan harta yang dimiliki muzaki. Apabila seseorang memiliki

harta yang jumlahnya mencapai batas minimal, maka yang bersangkutan, bila syarat lainnya terpenuhi, dikenakan kewajiban membayar zakat.

6. Milik Penuh

Yang dimaksud dengan harta milik penuh adalah harta yang dimiliki secara utuh dan berada di tangan sendiri. Dengan demikian, seseorang yang memiliki sesuatu tetapi tidak memegangnya, seperti harta yang hilang, harta tenggelam di laut, harta yang disita dan lain-lain tidak wajib dizakati (Syarifuddin, 2003).

7. Tidak ada utang

8. Lebih dari kebutuhan pokok

d. Muzakki dan Mustahiq

Muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Mustahiq adalah orang atau badan yang berhak menerima zakat. Adapun yang berhak menerima zakat yaitu ada delapan golongan diantaranya yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Sesuai dengan firman Allah SWT.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ طَهْرَ بَيْضَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang

sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS At-Taubah [9]: 60

e. Pengelolaan Zakat

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, pengelolaan zakat adalah kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Namun, setelah Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 berlaku selama kurang lebih sepuluh tahun, maka pada 25 November 2011 telah disahkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang baru.

Dengan adanya regulasi atau landasan hukum zakat di Indonesia, lembaga amil zakat diberi wewenang yang mengikat untuk menerima, mengelola, dan menyalurkan dana zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Regulasi atau landasan hukum ini juga memberi mereka wewenang untuk bersikap profesional dalam menyalurkan dana zakat umat Islam kepada mereka yang berhak menerimanya. Tujuan pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2011 adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi zakat serta meningkatkan manfaat yang diperoleh dari zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan.

Pemerintah membuat Peraturan Pemerintah No 14/2014 untuk mengatur pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang

Pengelolaan Zakat untuk memudahkan pengumpulan dana zakat. Peraturan ini menetapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat di seluruh negeri. Dalam melaksanakan fungsinya, BAZNAS menyelenggarakan:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, BAZNAS dapat bekerja sama dengan pihak terkait dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Selain itu, menurut Peraturan Pemerintah No 14/2014, BAZNAS juga memiliki otoritas untuk mengumpulkan zakat melalui Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan secara langsung. Pengumpulan zakat melalui UPZ dilakukan dengan membentuk UPZ pada:

- a. Lembaga negara;
- b. Kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian;
- c. Badan usaha milik negara;
- d. Perusahaan swasta nasional dan asing;
- e. Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri;
- f. Kantor-kantor perwakilan negara asing/ lembaga asing dan;
- g. Masjid negara

Mengurus dana zakat memerlukan manajemen dan pengelolaan secara profesional agar potensi besar yang diharapkan dapat memberi manfaat

bagi kaum dhuafa. Manajemen suatu organisasi pengelola zakat yang baik dapat diukur dan dirumuskan dengan tiga kata kunci yang dinamakan Good Organization Governance, yaitu :

1) Amanah

Syarat utama yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat adalah sifat amanah. Tanpa sifat ini, semua sistem pengelolaan zakat akan hancur. Amanah berasal dari rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Contoh sifat amanah termasuk menentang kecurangan dengan tegas, menentang korupsi dengan keras, dan tidak melakukan hal-hal buruk. Sistem perekonomian Indonesia hancur karena moral pelakunya yang rendah, karena sistem apa pun akan hancur jika moral pelakunya rendah.

Zakat dianggap sebagai dana umat secara hukum. Secara prinsip, mustahiq berhak atas dana yang dikelola amil zakat. Kepercayaan muzakki adalah kunci keberhasilan pengumpulan zakat; oleh karena itu, muzakki memberikan zakatnya kepada amil zakat dengan memberikan keyakinan kepada mereka untuk mengelola dananya dengan baik. Ini adalah alasan mengapa para amil zakat harus amanah.

2) Profesional

Badan Amil Zakat harus dapat mengelola dana zakat dengan baik jika mereka memiliki keahlian dalam berbagai bidang. Sumber

Daya Manusia (SDM) yang berkaitan dengan pemberdayaan zakat diperlukan oleh BAZNAS. Untuk menjamin pengelolaan Badan Amil Zakat (BAZ) yang efektif, bidang-bidang seperti ekonomi, akuntansi, administrasi, marketing, dan lainnya harus dipelajari. Ini adalah profesionalitas pengelolaannya. Dana yang dikelola harus dikelola dengan profesionalisme.

3) Transparan

Kemampuan BAZNAS untuk mempertanggungjawabkan pengelolaannya kepada publik dikenal sebagai transparansi. Ini dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti muzakki dan mustahik, sehingga tercipta sistem kontrol yang baik atas pelaksanaan pengelolaan zakat. Hal ini dapat menghilangkan kecurigaan dari pihak yang melihatnya. Selain itu, transparansi ini akan mengurangi keraguan masyarakat.

Secara umum prinsip akuntansi sebuah lembaga amil zakat harus memenuhi standar akuntansi pada umumnya, yakni:

a. Accountability

Yaitu pembukuan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dengan bukti yang sah.

b. Auditable

Yaitu pembukuan dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pemakai laporan, mudah ditelusuri dan dapat dicocokkan.

c. Simplicity

Yaitu pembukuan disesuaikan dengan kepraktisan, sederhana dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga tanpa harus mengubah prinsip penyusunan laporan keuangan.

Untuk meningkatkan kepercayaan muzakki, laporan keuangan lembaga pengelola zakat harus dipublikasikan secara teratur. Akibatnya, penting bagi amil untuk mengelola manajemen pengelolaan zakat secara optimal, profesional, dan sesuai dengan tujuan zakat, yaitu mengurangi kemiskinan.

2.1.3. Tingkat Pemahaman

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasi dan diproses untuk memberikan pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau prosedur bisnis tertentu. Informasi yang telah diproses untuk mengekstrak implikasi penting dan merefleksikan pengalaman masa lalu memberi penerima pengetahuan yang terorganisasi dan berharga.

Pengetahuan masyarakat tentang zakat mencakup pemahaman mereka tentang tujuan, manfaat, dan konsekuensi dari membayar zakat, yang akan menghasilkan budaya zakat sebagai kewajiban yang harus dipenuhi (Hamzah & Kurniawan, 2020). Pemahaman yang berbeda-beda yang dimiliki setiap orang dapat mempengaruhi cara mereka berperilaku, yang pada gilirannya mempengaruhi minat mereka dalam pengambilan keputusan (Hildawati et al., 2021).

Pemikiran masyarakat tentang zakat sangat kental dengan nuansa fiqih dan harus ditambah dengan cara pandang bahwa zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitanya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologi dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahik (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga (Hamzah & Kurniawan, 2020).

2.1.4. Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan merupakan kumpulan dari keyakinan terhadap Kredibilitas (Sikap Amanah), Kompetensi, Kejujuran. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi dari pembelajaran dan pengalaman (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Kepercayaan seseorang dapat memberikan manfaat yaitu hubungan antara konsumen dan suatu lembaga organisasi menjadi harmonis. Sehingga dengan adanya kepercayaan tersebut, mampu menarik minat seseorang untuk menjadi muzaki di suatu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Utami et al., 2021).

Dalam penelitian ini, kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai keinginan muzaki untuk bergantung pada lembaga zakat untuk memberikan zakatnya kepada mustahik zakat karena mereka percaya bahwa lembaga tersebut profesional, jujur, dan transparan. Selain akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul akan digunakan dengan lebih efisien. Model kepercayaan organisasi memiliki kecenderungan untuk percaya (*propensity to trust*). Kecenderungan dianggap sebagai keinginan mempercayai orang lain. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu sebagai berikut: (Wibowo, 2006).

a. Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu trust building. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

b. Kompeten

Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran.

c. Kejujuran

Merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain.

d. Integritas

Adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik.

e. Akuntabilitas

Merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain.

f. Sharing

Adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah.

g. Penghargaan

Penghargaan sebagai upaya untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain.

2.1.5. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang setelah orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya untuk mencari nafkah (Tho'in & Marimin, 2019). Pendapatan adalah uang tambahan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang mereka lakukan untuk mencari nafkah. Pendapatan dapat berasal dari sumber yang diketahui dan tetap, seperti tanah atau sumber nonmaterial, seperti pekerjaan, atau keduanya. Jadi, pendapatan dibagi menjadi tiga bagian: penghasilan, gaji/upah, dan keuntungan (Qardhawi, 2004).

Tingkat kekayaan atau pendapatan seorang muzaki sangat memengaruhi keinginan mereka untuk membayar zakat. Begitu pula, kenaikan harta atau pendapatan dapat memengaruhi jumlah zakat yang akan dibayarkan kemudian (Kartika, 2020). Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat mereka untuk mengeluarkan zakat karena pendapatan memiliki hubungan dengan apakah harta tersebut telah mencapai nisab atau tidak, dan juga mempengaruhi besarnya jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzaki (Nurkhin & Ahmad, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik Tingkatan Pendapatan atau penghasilan seseorang dibedakan menjadi empat bagian, yaitu:

1. Golongan Pendapatan Sangat Tinggi

Golongan pendapatan sangat tinggi jika pendapatan rata-rata seseorang lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.

2. Golongan pendapatan tinggi

Golongan pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata seseorang Rp. >2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.

3. Golongan pendapatan sedang

Golongan pendapatan sedang jika pendapatan rata-rata seseorang sebesar Rp. >1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.

4. Golongan pendapatan rendah

5. Golongan pendapatan rendah jika pendapatan seseorang rata-rata dibawah Rp. 1.500.000 per bulan.

Menurut Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara Ir. H. Sholih, MM., Kewajiban seorang muzaki dalam mengeluarkan zakat ketika Pendapatan dalam satu tahun mencapai Nisab 85 gram emas atau setara dengan Rp.4.700.000 Per bulan. Sedangkan jika pendapatannya dibawah Rp.3.000.000 Per bulan dapat mengeluarkan sedekah atau infak. Sehingga kewajiban muzaki dalam mengeluarkan zakat mal sesuai dengan ketentuan. termasuk dalam golongan pendapatan sangat tinggi (lebih dari Rp.3.500.000) menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Had kifayah merupakan batasan kecukupan atau standar dasar kebutuhan seseorang atau keluarga ditambah dengan kecukupan tanggungan yang ada sebagian upaya menetapkan kelayakan penerima zakat (Mustahik) fakir dan miskin sesuai kondisi wilayah dan sosio-ekonomi

setempat. Had kifayah yang ditetapkan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara dan golongan yang menjadi Mustahik (Penerima Zakat) yaitu Fakir dan Miskin, atau seseorang yang pendapatannya minimal UMR di Kabupaten Jepara atau sebesar Rp. 2.107.000 per Bulan, tetapi dengan tanggungan pokok yang lebih banyak atau tidak bekerja sama sekali.

2.1.6. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai sesuatu kecenderungan hati dan gairah, dan keinginan terhadap sesuatu. Apabila diartikan secara keseluruhan minat dapat diartikan sebagai keinginan yang cukup tinggi didalam seseorang supaya dapat melakukan sesuatu. Minat adalah suatu komponen yang sangat penting didalam membentuk sikap dan perilaku seseorang.

Muzakki yaitu orang maupun badan yang dimiliki oleh orang Muslim yang mempunyai berkewajiban dalam menunaikan zakat Menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan dana zakat, Muzakki ialah orang atau suatu badan yang dimiliki para orang-orang Muslim yang mempunyai kewajiban menunaikan zakat.

Minat dapat dijadikan sebagai motivasi yang mampu mendorong seseorang dalam melakukan suatu hal yang diinginkan oleh mereka. Setiap minat dapat memuaskan dalam suatu kebutuhan. Dalam melakukan beberapa fungsinya suatu kehendak itu sangat berhubungan dengan sangat

erat antara perasaan dan pikiran. Pikiran yang mempunyai kecenderungan dalam bergerak pada suatu sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang lebih bersifat halus atau tajam lebih menginginkan kebutuhan. Dan skal berfungsi untuk pengingat perasaan dan fikiran dalam suatu koordinasi yang berjalan harmonis, supaya kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.

b. Sifat, Karakteristik, dan Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat mempunyai beberapa sifat dan karakteristik, yaitu seperti yang disajikan dibawah ini :

- 1) Minat bersifat pribadi (individu), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi:

- 1) Kebutuhan fisik, sosial, dan egoistik.
- 2) Pengalaman

c. Indikator Minat

Indikator yang mendasari minat menurut Crow and Crow dalam (Soraya, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan dari dalam diri seseorang

Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Misal dorongan akan rasa keingin-tahuan dan keinginan untuk makan. Muzakki yang sudah memahami tentang kewajiban untuk berzakat dan mempunyai komitmen dalam melaksanakannya yang digunakan sebagai wujud dalam kepatuhan dan ketaatan terhadap agama itu maka akan senantiasa untuk berusaha membayar dana zakat atas sebagian harta yang dimilikinya.

2) Motif sosial

Motif sosial yaitu motif yang mampu mendorong individu untuk membangkitkan keinginan seseorang untuk melakukan semua aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan sosial. Dorongan itu dapat berasal dari lingkungan tempat tinggal, dan keluarga yang kebanyakan patuh dan taat untuk membayar zakat.

3) Faktor Emosional

Faktor emosional yaitu minat yang hubungannya erat dengan emosi seseorang. Setiap mengeluarkan harta untuk berada di jalan yang benar atau perintah Allah SWT, akan mendapatkan balasan dan ganjaran yang setimpal dan lebih baik. Para muzakki yang mau mengeluarkan zakatnya bisa mengharapkan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa indikator minat mampu menjadi suatu dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan keinginannya. Minat yang sangat kuat terhadap suatu hal

akan menjadikan hal yang besar didalam membangkitkan semangat untuk melakukan suatu tindakan yang diminati dan diinginkan.

2.1.7. Kualitas Pelayanan

Kualitas produk dan kualitas layanan memegang peranan yang penting dalam kesuksesan dari sebuah perusahaan untuk dapat bersaing yang nantinya akan menciptakan nilai kepuasan konsumen. Kualitas pelayanan memberikan dorongan khusus bagi para pelanggan untuk menjalin ikatan relasi saling menguntungkan dalam jangka panjang dengan perusahaan (Manggala & Adirinekso, 2022)

Menurut Kotler (2002:83) Pelayanan adalah setiap tindakan atau aktivitas yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produknya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan produk fisik tertentu. Perilaku produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan dikenal sebagai pelayanan.

Menurut Parasuraman, et al (1988) mengungkapkan ada 22 faktor penentu service quality yang dirangkum dalam 5 faktor dominan atau lebih dikenal dengan istilah *SERVQUAL*, yaitu Reliabilitas (*reliability*), Daya tanggap (*responsiveness*), Jaminan (*assurance*), Empati (*empathy*), Bukti fisik (*tangibles*).

2.2. LITERATUR REVIEW

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Ruang Lingkup Penelitian	Variabel Penelitian		Metode, Sampel, dan alat analisis	Hasil Penelitian
			Variabel Independen	Variabel Dependen		
1	Dwi Poetra Sedjati , Yuzwar Z. Basri1 & Uswatun Hasanah (2018)	Faktor-Faktor Membayar Zakat pada Capital Region (DKI)	- Pengetahuan - Attitude - Religius - Pendapatan	- Motivasi - Minat	- Metode penelitian : Kuantitatif - Sampel : 430 orang muslim - Alat analisis : teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Model (SEM)	Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa faktor pengetahuan, sikap, keagamaan, motivasi, dan pendapatan masyarakat muslim berpengaruh signifikan meningkatkan minat membayar zakat.
2	Dede Mirawati, Zaini Abdul Malik, dan Mohamad Andri Ibrahim (2018)	Tingakt pemahaman, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat profesi	- Pemahaman - Pendapatan - Kepercayaan	- Minat	- Metode penelitian : Kuantitatif - Sampel : karyawan RSUD Tanjung Pandan - Alat analisis : uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda	Pemahaman secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat, Sedangkan variabel Pendapatan dan kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di RSUD Tanjung pandan Belitung
3	Salmawati, Meutia Fitri (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat	- Pendapatan - Religiusitas - Akuntabilitas - Kualitas pelayanan	- Minat	- Metode penelitian : Kuantitatif - Sampel : 78 muzakki - Alat analisis : metode analisis regresi linear berganda	Variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki

No	Peneliti dan Tahun	Ruang Lingkup Penelitian	Variabel Penelitian		Metode, Sampel, dan alat analisis	Hasil Penelitian
			Variabel Independen	Variabel Dependen		
		Muzaki Membayar Zakat				membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh
4	Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin (2019)	pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi dengan faktor usia sebagai faktor penghubung dari variabel-variabel tersebut	- Pendapatan - Religiusitas - Pengetahuan zakat	- Minat	- Metode penelitian : kuantitatif - Sampel : 51 pegawai Kementerian Agama Kabupaten Semarang - Alat analisis : statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi (MRA)	Variabel Religiusitas dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat, sedangkan variabel pengetahuan hasilnya negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.
5	Risalatul Muawanah (2019)	Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap Minat Membayar ZIS	- Kepercayaan - Citra lembaga	- Minat	- Metode penelitian : kuantitatif - Sampel : 74 muzakki - Alat analisis : regresi berganda	Variabel kepercayaan dan citra lembaga berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar ZIS di Laz-Uq Jombang
6	Muhammad Tho'in, dan Agus Marimin (2019)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat	- Pendapatan - Pendidikan - Religiusitas	- Minat	- Metode penelitian : kuantitatif - Sampel : 50 orang - Alat analisis : regresi berganda, uji t, uji F, uji R2, dan uji asumsi klasik	Variabel Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat, sedangkan variabel tingkat religiusitas dan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat pada LAZIZ Jawa Tengah Cabang Solo
7	Prabowo Yudo Jayanto and Siti Munawaroh (2019)	Pengaruh Reputasi, Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas,	- Reputasi - Transparansi laporan keuangan	- Minat	- Metode penelitian: kuantitatif - Sampel : 73 muzakki	Variabel reputasi, transparansi laporan keuangan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No	Peneliti dan Tahun	Ruang Lingkup Penelitian	Variabel Penelitian		Metode, Sampel, dan alat analisis	Hasil Penelitian
			Variabel Independen	Variabel Dependen		
		Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Terhadap Membayar Zakat Profesi di BAZNAS & LAZ Pati	- Akuntabilitas - Religiusitas - Kepercayaan		- Alat analisis : Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Parsial Least Square (PLS)	minat membayar zakat profesi. Akuntabilitas menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi
8	Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020)	pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di BAZNAS Kuantan	- Pengetahuan - Kepercayaan	- Minat	- Metode penelitian : penelitian lapangan (Field Research) - Sampel : 98 orang muazakki - Alat analisis : regresi linier berganda melalui program SPSS versi 23	Pengetahuan dan kepercayaan bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat pada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi
9	Nurkholis, Prabowo Yudo Jayanto (2020)	Penentuan Motivasi Muzaki Membayar Lembaga Pengelola Zakat (Studi Kasus pada Pemilik UMKM)	- Religiusitas - Pemahaman - Pendapatan - Lingkungan - Akuntabilitas - Sosialisasi badan zakat	- Motivasi	- Metode penelitian : Kuantitatif - Sampel : 100 UKM - Alat analisis : Structural Equation Modeling (SEM) dan Partial Least Square (PLS) dengan alat analisis Smart PLS 3.0.	Religiusitas, pemahaman zakat, tingkat pendapatan, lingkungan, dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi muzaki membayar zakat. Sedangkan sosialisasi pengelolaan zakat tidak berpengaruh signifikan
10	Indri Kartika (2020)	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening	- Pendapatan	- Minat	- Metode penelitian : diskripsi kuantitatif dan diskripsi kualitatif - Sampel : 202 muzakki - Alat analisis : path analysis	Variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga dengan tingkat kesadaran sebagai variabel Intervening.

No	Peneliti dan Tahun	Ruang Lingkup Penelitian	Variabel Penelitian		Metode, Sampel, dan alat analisis	Hasil Penelitian
			Variabel Independen	Variabel Dependen		
11	Intan Suri Mahardika Pertiwi (2020)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Lampung	- Pendapatan - Literasi zakat - Kepercayaan	- Minat	- Metode penlitian : Kuantitatif - Sampel : 100 orang - Alat analisis : analisis regresi berganda dengan Software SPSS versi 20	Variabel tingkat pendapatan, literasi zakat, dan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung
12	Ivada Hedi Maulidina, dan Nihayatu Aslamatis Solekah (2020)	faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membayar zakat	- Sikap - <i>Subjective Norm</i> - <i>Perceived Control</i> - Trust - Religiusitas	- Minat	- Metode penelitian : Kuantitatif - Sampel : 100 muzakki - Alat analisis : Uji analisa menggunakan regresi berganda	Variabel sikap, subjective Norm, Perceived Control, Trust, dan Religiusitas bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di Lumajang
13	Nanik Setyo Utami, Ahmad Mifdlol Muthohar, dan Musalim (2021)	Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating	- Pendapatan - Kepercayaan - Reputasi	- Minat	- Metode penelitian: kuantitatif - Sampel : 100 muzakki - Alat analisis : Analisis regresi linier berganda dan <i>moderated regression analysis</i> (MRA)	Variabel pendapatan dan Reputasi hasilnya positif dan tidak signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat, sedangkan variabel kepercayaan hasilnya positif dan signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.
14	Hildawati, Antong, dan Abid Ramadhan (2021)	Pengaruh pemahaman, trust, dan transparansi lembaga zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat	- Pemahaman - Kepercayaan - Transparansi lembaga zakat	- Minat	- Metode penelitian : kuantitatif deskriptid - Sampel : 75 muzakki - Alat analisis : software <i>SPSS Statistic Version 23</i>	Pemahaman secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu, sedangkan Trust dan Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap minat

No	Peneliti dan Tahun	Ruang Lingkup Penelitian	Variabel Penelitian		Metode, Sampel, dan alat analisis	Hasil Penelitian
			Variabel Independen	Variabel Dependen		
						masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu
15	Sumadi, dan Dini Priastuti (2021)	Pengaruh Pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Kepercayaan - Religiusitas 	- Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : Kuantitatif - Sampel : 100 muzakki - Alat analisis : model regresi linier berganda 	Variabel pendapatan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat membayar zakat, sedangkan variabel kepercayaan dan religiusitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan pada penduduk Makam Haji Kartasura
16	Suci Rahmadani, Tengku Mahesa Khalid, dan Khairul Azmi (2022)	Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amin Zakat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Pengelolaan Zakat - 	- Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian : kuantitatif - Sampel : 378 muzakki - Alat analisis : software SPSS 21 for windows 	Variabel pendapatan dan pengelolaan zakat bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Dumai

2.3. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan elemen krusial dalam suatu penelitian yang harus dijawab sebagai simpulan dari penelitian tersebut. Hipotesis merupakan suatu asumsi yang harus disokong oleh data yang cukup agar dapat dibuktikan kebenarannya (Lolang, 2015). Dalam buku (Sugiyono, 2019) hipotesis merupakan pernyataan dari rumusan masalah dalam penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman, kepercayaan dan pendapatan dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.3.1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

Pengetahuan tentang pentingnya membayar zakat dan pengetahuan tentang informasi dasar tentang zakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat di masyarakat, semakin cakap seorang muzaki dalam pemahaman tentang berzakat maka semakin tinggi minat zakat, karena muzaki akan merasa bahwa zakat merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus dilakukan umat islam. Selain itu juga pemahaman ini meliputi pengetahuan hukum dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat islam, dengan pemahaman ini maka tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat akan semakin meningkat. (Al Gazali & Anwar, 2023)

Hasil penelitian tersebut didukung oleh (Hamzah & Kurniawan, 2020) menyebutkan, bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap pentingnya membayar zakat, maka semakin tinggi pula minat muzaki dalam membayar zakat, karena pengetahuan masyarakat tentang zakat akan membawa dampak yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Berdasarkan hasil pengertian diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H1: Pemahaman Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

2.3.2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muawanah, 2019) bahwa kepercayaan sangat mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat di suatu Lembaga Pengelola Zakat, dimana semakin baik kinerja yang dilakukan Lembaga Pengelola Zakat, baik dari segi pengumpulan, hingga pendistribusian serta *transparansi* dalam kegiatan pada lembaga tersebut maka akan semakin tinggi pula kepercayaan muzaki untuk membayar atau mengeluarkan zakat mereka lewat lembaga tersebut.

Hasil dari penelitian tersebut didukung oleh (Maulidina & Solekah, 2020) yang menyatakan bahwa dalam hubungan kepercayaan terhadap minat kepercayaan muzaki sangatlah penting terhadap lembaga amal zakat.

Dimana apabila suatu lembaga amil zakat dapat memberikan rasa aman kepada para muzaki, maka muzaki tersebut percaya bahwa zakat nya yang telah disalurkan kepada lembaga tersebut dapat menjamin keamanannya. Hal ini juga sesuai dengan apa yang di jelaskan dalam teori kebutuhan Maslow dalam (Andriansyah Bari, 2022) lima kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingannya mulai dari yang rendah, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan ego, dan yang paling tinggi kebutuhan akan aktualisasi diri. Berdasarkan hasil pengertian diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu :

H2: Kepercayaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

2.3.3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurkhin & Ahmad, 2019) menyebutkan bahwa variabel pendapatan masyarakat dapat mempengaruhi secara signifikan baik berpengaruh positif atau negatif terhadap minat membayar zakat ke lembaga amil zakat. Artinya, bahwa semakin tinggi pendapatan masyarakat akan secara signifikan mempengaruhi minat membayar zakat, tentunya juga didorong dengan faktor-faktor lain, seperti: profesionalitas kinerja LAZ, sosialisasi kesadaran berzakat di LAZ dan sebagainya.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari (Suci Rahmadani, 2022) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar zakat yang dikeluarkan karena muzaki merasa bahwa harta yang dipunya adalah titipan dari Allah SWT. Dan pendapatan suatu masyarakat relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan suatu daerah juga tinggi. Berdasarkan hasil pengertian diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H3 : Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

2.3.4. Kualitas Pelayanan Memoderasi Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat

Penilaian muzakki terhadap lembaga amil zakat begitu beragam, sesuai dengan persepsi dan pengalaman masing-masing muzakki tidak hanya karakteristik individu, nilai-nilai religius dan pendapatan para muzakki saja melainkan kualitas pelayanan (Ayuningtyas & Sari, 2020). Dengan kualitas layanan yang baik memicu sebuah pemahaman seorang muzakki untu meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat. Menurut (Yazid, 2017) bahwa kualitas pelayanan dalam mengelola zakat mempengaruhi minat seorang muslim untuk membayar zakat.

Hasil penelitian (Hamzah & Kurniawan, 2020), dan (Yazid, 2017) menyebutkan, bahwa pemahaman dengan Kualitas pelayanan akan

memperkuat minat muzakki untuk membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas dapat disusun hipotesis penelitian ini yaitu:

H4 : Kualitas Pelayanan Memoderasi Berpengaruh Pemahaman Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

2.3.5. Kualitas Pelayanan Memoderasi Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

Kepercayaan muzakki sangat mempengaruhi minatnya untuk membayar zakat pada suatu Lembaga Pengelola Zakat. Semakin baik kinerja suatu Lembaga Pengelola Zakat baik dari segi pengumpulan, hingga pendistribusian serta *transparansi* dalam kegiatan operasional, maka minat Muzakki semakin tinggi dalam membayar zakat. Kualitas Pelayanan akan memberikan daya dukung yang optimal terhadap kinerja sebuah lembaga Pengelola Zakat. Kepercayaan muzakki terhadap kinerja Lembaga Pengelola Zakat dengan diimbangi sebuah kualitas pelayanan yang prima, maka akan meningkatkan kualitas minat muzakki dalam membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muawanah, 2019) dan (Yazid, 2017) menegaskan bahwa kepercayaan dengan kualitas pelayanan sangat mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat di suatu Lembaga Pengelola Zakat. Hasil penelitian (Sumadi, & Prihiastuti, 2021) dan peneltian (Salmawati & Fitri, 2018) juga menyatakan bahwa kepercayaan dengan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas dapat disusun hipotesis penelitian ini yaitu:

H5 : Kualitas Pelayanan Memoderasi Berpengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

2.3.6. Kualitas Pelayanan Memoderasi Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

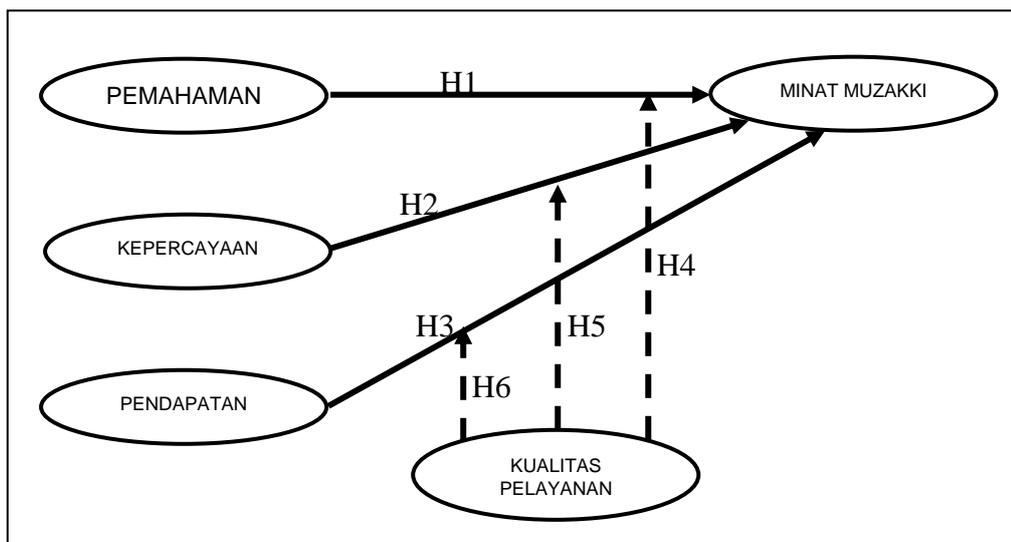
Tingkat pendapatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat pembelian individu. Tingginya pendapatan masyarakat juga akan mempengaruhi tingginya minat membayar zakat. Kualitas pelayanan. Kualitas Pelayanan adalah landasan utama untuk mengetahui tingkat kepuasan muzakki. Tingkat kepuasan muzakki melandasi tingkat minat muzakki. Menurut (Ayuningtyas & Sari, 2020), kualitas layanan yang baik memicu sebuah pemahaman seorang muzakki untuk meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat. Tingkat pendapatan muzakki yang tinggi dengan kualitas layanan Lembaga Pengelola Zakat baik, maka akan memacu minat muzakki dalam membayar zakat.

Penelitian (Nugroho, & Nurkhin, 2019), dan penelitian (Ayuningtyas & Sari, 2020), menyakan bahwa adanya peningkatan pendapatan muzakki dengan kualitas Lembaga Pengelola akan memicu peningkatan minat muzakki dalam membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas dapat disusun hipotesis penelitian ini yaitu:

H6 : Kualitas Pelayanan Memoderasi Berpengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

2.4. Kerangka Model Penelitian

Theory of Planned Behavior, menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara ketiga komponen variabel yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali prilaku. Hasil dari interaksi ini adalah minat individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Interaksi beberapa komponen dapat memperkuat atau memperlemah dari suatu tindakan individu. Kualitas sebuah layanan akan dapat meningkatkan maupun memperlemah sebuah pemahaman individu tentang zakat, kepercayaan, bahkan penghasilan seseorang untuk menumbuhkan minat individu dalam berzakat pemahaman tentang zakat dari suatu individu, kepercayaan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* bahwa kerangka penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penganut aliran positivisme, yang perhatiannya ditujukan pada fakta-fakta tersebut. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada variabel-variabel serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mengadakan verifikasi yaitu mengetes teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan teknik statistik (Ahyar et al., 2020). Selanjutnya juga menurut (Sugiyono, 2019) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020). Populasi menurut (Sugiyono, 2019) wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh muzaki yang ada dan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Jepara. Berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari Baznas Kabupaten Jepara terdapat sebanyak 5200 muzaki yang telah menunaikan zakat.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Turner, 2020) yaitu suatu cara dalam pengambilan teknik sampel yang digunakan ketika peneliti sudah mempunyai target perorangan atau individu yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teori slovin. Berikut formulasi rumus:

$$n = N / (1 + N/(e)^2)$$

$$n = 8313 / (1 + 8313(0.1)^2)$$

$$n = 8313 / (1 + 8313(0.01))$$

$$n = 8313 / 84,13$$

$$n = 98,811 \text{ atau } 99 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

berdasarkan pada formulasi rumus teori slovin diatas maka jumlah sampel yang akan diteliti yakni sebesar 99 orang/sampel.

Dalam penentuan sampel ini pertimbangan yang harus dipenuhi atau kriteria muzaki yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

1. Responden beragama Islam
2. Responden mempunyai pekerjaan dan penghasilan
3. Responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
4. Responden merupakan orang yang sudah membayar zakat di Baznas Kabupaten Jepara

3.3. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*), dan variabel moderasi. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab dan mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel moderasi yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas terdiri dari pemahaman (X1), kepercayaan (X2), pendapatan (X3), satu variabel moderasi yaitu kualitas pelayanan (Z), dan satu variabel terikat yaitu minat muzaki (Y).

Tabel 3 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pemahaman (X1)	Pengetahuan dan Pemahaman akan peraturan adalah proses dimana seseorang mengetahui tentang pengetahuan tersebut dan mengaplikasikannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna zakat 2. Kewajiban berzakat 3. Dasar hukum zakat 4. Tata cara berzakat 5. Perhitungan zakat
<i>Sumber : (Zulvita Rahma Yunia, 2021)</i>		
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan merupakan kumpulan dari keyakinan terhadap <i>integritas, benevelonce</i> , kompetensi, dan prediktabilitas, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas 6. Sharing 7. Penghargaan
<i>Sumber : (Fahmi & M.Nur, 2018)</i>		
Pendapatan (X3)	Pendapatan adalah keuntungan yang bersifat material atau non material yang diperoleh melalui usaha tertentu. Tidak hanya harta yang dikenakan zakat, namun pendapatan juga dikenakan zakat, seperti pendapatan dari hasil pertanian, profesi, dan hasil usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Pendapatan 2. Pendapatan yang berkembang 3. Keberkahan Harta 4. Pendapatan mencapai nisab 5. Pendapatan Meningkat
<i>Sumber : (Zaki & Suriani, 2021)</i>		
Kualitas Pelayanan (Z)	kualitas pelayanan atau jasa merupakan suatu cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen dan harapan konsumen dapat dipenuhi dengan ketepatan penyampaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti Langsung 2. Kehandalan 3. Daya Tanggap 4. Jaminan 5. Empati
<i>Sumber : (Zulvita Rahma Yunia, 2021)</i>		
Minat Muzakki (Y)	Minat merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana ketika seseorang telah mempunyai rasa ketertarikan pada hal tertentu yang diikuti dengan keinginan Kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Motivasi 2. Dorongan dari dalam individu 3. Motif sosial 4. Faktor emosional
<i>Sumber : (Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2020)</i>		

3.4. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.4.1. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. Sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai darimana data itu diperoleh.

Berdasarkan tipe penelitiannya, penelitian ini menggunakan sumber data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diinput kedalam pengukuran statistik. Data input juga bisa disebut dengan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen lembaga tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun data utama dalam penelitian ini adalah data primer yaitu hasil data angket atau kuesioner dari muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain.

Untuk memperoleh informasi/data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan satu metode penelitian yang merupakan penunjang dalam analisis pembahasan yaitu teknik angket atau kuesioner. Menurut (Sahir, 2022) Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti. Penelitian ini menggunakan variabel yang bersifat kuantitatif maka untuk mengukur variabel tersebut digunakan skala Likert. Pernyataan yang terdapat didalam kuesioner dibuat menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

Tabel 3 2. Pengukuran Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor	Kode
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Netral	3	N
Setuju	4	S
Sangat Setuju	5	SS

3.5. METODE ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau *generalisasi*. Untuk data yang sudah terkumpul akan dioalah dengan program SPSS Versi 20.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner dalam sebuah penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Realibilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibitlitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya (Jonathan Sarwono, 2008). Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan

pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rank yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

3.5.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji KolmogorovSmirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai angka tolerance di atas ($>$) 0,1.
- 2) Mempunyai nilai VIP dibawah ($<$) 10.

3.5.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t atau waktu sebelumnya $t-1$. Syarat yang harus dipenuhi ialah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan dalam berbagai penelitian yaitu dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi;
- 2) Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi;

Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dengan melihat tabel statistic Durbin-Watson yang bergantung pada banyaknya observasi serta variabel yang menjelaskan.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Persamaan Struktural Model (*Structural Equation Model*)

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji struktur model penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut (Ghozali, 2016) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis

regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi.

Persamaan Persamaan struktural yang diperlukan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 Z + b_5 X_1 * Z + b_6 X_2 * Z + b_7 X_3 * Z \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

Y = Variabel Minat Muzakki

Z = Kualitas Pelayanan

X1 = Variabel Pemahaman

X2 = Variabel Kepercayaan

X3 = Variabel Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji t

Uji signifikansi digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Uji t juga dikenal sebagai uji parsial. Uji t ini dapat digunakan karena kita melakukan pengujian secara parsial terhadap setiap koefisien regresi secara terpisah. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai p value atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial tidak terpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai p value atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.5.5.2. Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) digunakan untuk menguji interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi. Apabila dalam perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan terdapat efek moderasi pada persamaan model penelitian, dan dalam perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat efek moderasi pada persamaan model penelitian.

3.5.6. Uji koefisien determinasi (R-square)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R-square. Semakin besar angka Adjust R-square maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Adjust R-square semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya. Nilai R Square berkisar antara 0-1.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional merupakan sebuah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 (PP. No. 14 tahun 2014). Pada tingkat pusat dengan SK Presiden atas Usul Menteri Agama, sedangkan di tingkat Provinsi dengan SK Gubernur atas usul Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi. Pada tingkat Kabupaten/Kota dibentuk berdasarkan SK Bupati/Walikota atas usul Kepala Kanwil Kementerian Agama Kabupaten/Kota, sedangkan di Kecamatan dengan SK Camat atas usul Kepala KUA. Pada tingkat Desa/Dinas/Badan/Kantor/Instansi lain dapat dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Oleh BAZNAS.

BAZ Kabupaten Jepara pertama kali dibentuk pada 9 Agustus tahun 2008 berdasarkan SK yang dibuat oleh Bupati Jepara No. 165, tahun 2008 atas usulan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara. Dengan Ketua Badan Pelaksana H. Ali Irfan Mukhtar, BA. dan Sekretaris Drs. H. Akhmad Junaidi. Seiring perkembangan yang terjadi, dengan didasarkan UU. No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pada tahun 2014 diterbitkan SK Bupati No.451.5/17 sehingga mengubah nama BAZ Kabupaten Jepara menjadi BAZNAS Kabupaten Jepara.

BAZNAS Kabupaten Jepara saat ini telah melangkah menuju yang lebih baik. Ini dapat dilihat dari perkembangan pada lima tahun terakhir yang mengalami peningkatan. Dalam menjalankan kebijakan BAZNAS Kabupaten Jepara

mempunyai kebijakan bahwa zakat tidak boleh dipaksakan tetapi melalui penghayatan dan kesadaran, oleh karena itu sosialisasi dan penghayatan harus dilakukan secara terus menerus, kebijakan yang lain adalah mengupayakan agar PNS, BUMN, BUMD, dapat menjadi sponsor dan pelopor utama dalam penuaian zakat, sesuai dengan surat edaran Mendagri No. 450.12/5882/SJ Tentang Ajakan Penyaluran Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan ditindak lanjuti oleh surat edaran Bupati No. 451.2./5224. BAZNAS sebagai lembaga yang membantu kemaslahatan umat harus bisa menjadi pihak yang terdepan, amanah dan profesional secara manajerial.

Mendagri dan Bupati, Presiden juga mengeluarkan Instruksi nomor 3 tahun 2014 guna mengoptimalkan di Kementerian/ Lembaga, Sekretariat Jenderal, Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional yang bertugas pengumpulan dan pemanfaatan zakat. Serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

BAZNAS Kabupaten Jepara bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. BAZNAS Kabupaten bertanggungjawab kepada pemerintah/ Bupati, dan memberikan laporan kepada DPRD. Keuangan BAZNAS Kabupaten harus siap di audit oleh akuntan publik dan jika petugas lalai diancam sanksi hukuman dan atau denda. Pendistribusian zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara diberikan kepada asnaf delapan atau yang tergabung dalam delapan golongan, yakni fakir, miskin, fi sabilillah, ibnu sabil, mu'allaf, gharim, riqab, dan amil. Pendistribusian zakat yang

dilakukan oleh BAZNAS dilakukan dalam dua bentuk, yaitu aktif dan pasif. Pendistribusian zakat secara aktif dilakukan rutin setiap tahun menjelang hari raya idul fitri atau pada saat bulan ramadhan. Penerima zakat / mustahik dari pendistribusian secara aktif yakni dari golongan fakir miskin, dan diberikan dalam bentuk uang dan beras.

Selanjutnya pendistribusian secara pasif diberikan kepada asnaf delapan yang diajukan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) desa ataupun kecamatan dan diketahui oleh kepala desa ataupun camat daerah masing-masing. Waktu pelaksanaan pendistribusian secara pasif ialah kondisional atau pada saat ada pengajuan saja dan bentuk bantuan yang diberikan juga berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing mustahik. Misalnya sepeda, kursi roda, dan dapat juga berupa uang. Selain mendapatkan zakat dari BAZNAS Kabupaten Jepara, para mustahik juga akan menerima zakat dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Desa ataupun Kecamatan yang nilainya disesuaikan dengan kemampuan UPZ masing-masing wilayah. Akan tetapi BAZNAS Kabupaten Jepara sangat menganjurkan pendistribusian diberikan minimal senilai Rp. 100.000,- /orang.

Dalam mendistribusikan zakat kepada mustahik, BAZNAS Kabupaten Jepara tidak terpacu kepada asnaf delapan secara keseluruhan, akan tetapi BAZNAS memilih beberapa golongan sebagai prioritas dalam pendistribusian dikarenakan dana yang dihimpun masih terbatas. Adapun golongan yang di prioritaskan yaitu fakir, miskin, fi sabilillah, muallaf, dan amil. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pendistribusian zakat kepada fakir, miskin, dan fi sabilillah. Yang berbeda adalah pendistribusian kepada amil yaitu dalam bentuk

intensif dan operasional. Selain itu, pendistribusian kepada muallaf juga berbeda yakni lebih cenderung kepada pemberian penyuluhan serta kegiatan-kegiatan yang dapat memantapkan keimanan seorang muallaf.

4.2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden merupakan gambaran umum tentang kondisi responden dalam suatu penelitian. Responden penelitian ini diambil dari muzaki dan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Responden dapat dikelompokkan menurut Jenis Kelamin, Usia (umur), Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat penghasilan responden dalam sebulan.

4.2.1. Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah gambaran tentang kondisi jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin responden. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Laki-laki	63	67,7%
2	Perempuan	32	32,3%
	Jumlah	99	100,0%

Sumber : Data Primer diolah, 2024.

Berdasar Tabel 4.1 responden berjenis kelamin laki-laki masih lebih banyak jika dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan.

Jumlah sampel responden laki-laki mencapai 63 orang atau 67,7% dan responden perempuan berjumlah 32 orang atau 32,2%. Jumlah responden lebih banyak diwakili oleh laki-laki, karena masyarakat masih menganggap bahwa laki laki adalah wakil keluarga.

4.2.2. Deskripsi Responden Berdasar Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia adalah gambaran tentang kondisi jumlah sampel berdasarkan usia responden pada saat penelitian. Deskripsi responden berdasarkan usia tersebut dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Persentase
1	17 sd 29 tahun	17	17,2%
2	30 sd 40 tahun	48	48,5%
3	Lebih dari 40 tahun	34	34,3%
Jumlah		99	100,0%

Sumber : Data Primer diolah, 2024.

Berdasarkan hasil data responden berdasarkan usia Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa jumlah terbesar responden yang menjadi sampel penelitian adalah usia 30 sd 40 tahun mencapai 48 responden atau 48,5% dari total responden. Usia usia 30 sd 40 tahun ini adalah usia dimana seseorang pada kondisi usia produktif dalam penghasilannya. Usia 40 tahun keatas sebanyak 34 responden atau 34,3% menempati jumlah terbesar kedua, dan usia 17 sd 29 tahun adalah jumlah responden paling sedikit berjumlah 17 orang atau 17% dari total responden.

4.2.3. Deskripsi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah gambaran tentang kondisi jumlah sampel berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden

pada saat penelitian. Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan tersebut dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
1	SD Sederajat	8	8,1%
2	SMP Sederajat	19	19,2%
3	SMA Sederajat	34	34,3%
4	S1	27	27,3%
5	Pasca Sarjana	11	11,1%
Jumlah		99	100,0%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Data responden berdasarkan tingkat pendidikan tersaji dalam Tabel 4.3 diatas. Responden dengan tingkat pendidikan SMA Sederajat menjadi responden terbanyak berjumlah 34 orang atau 34,3% dari jumlah responden. Responden terbanyak kedua berpendidikan S1 mencapai 27 orang atau 27,3% dari jumlah responden. Responden terbanyak ketiga berjumlah 19 orang atau 19,2% dari jumlah responden berpendidikan SMP Sederajat. Responden dengan tingkat pendidikan Pascasarjana 11 orang atau 11,1%, serta responden dengan tingkat pendidikan SD Sederajat berjumlah 8 orang atau 8,1%.

4.2.4. Deskripsi Responden Berdasar Jenis Pekerjaan / Profesi

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan adalah gambaran tentang kondisi jumlah sampel berdasarkan jenis pekerjaan responden pada saat penelitian. Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan tersebut dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan / Profesi

No	Pekerjaan	Responden	Persentase
1	PNS	44	44,4%
2	Swasta	18	18,2%
3	Wirausaha	21	21,2%
4	Lainnya	16	16,2%
Jumlah		99	100,0%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Responden berdasar jenis pekerjaan terbanyak adalah PNS berjumlah 44 atau 44,4%. Jenis pekerjaan Wirausaha sebanyak 21 atau 21,2% menjadi responden terbanyak kedua. Responden terbanyak ketiga adalah responden dengan jenis pekerjaan Swasta sebanyak 18 orang atau 18,2% menjadi responden terbanyak ketiga, dan responden dengan jenis pekerjaan lainnya sebanyak 16 orang atau 16,2% menjadi responden dengan jumlah terkecil.

4.2.5. Deskripsi Responden Berdasa Jumlah Penghasilan

Deskripsi responden berdasarkan jumlah penghasilan adalah gambaran tentang kondisi jumlah sampel berdasarkan jumlah pendapatan per bulan responden pada saat penelitian. Deskripsi responden berdasarkan jumlah penghasilan tersebut dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

No	Jumlah Penghasilan	Responden	Persentase
1	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 3.000.000	5	5,1%
2	Rp. 3.000.000 s/d Rp. 6.000.000	41	41,4%
3	Rp. 6.000.000 s/d Rp. 9.000.000	44	44,4%
4	> Rp. 9.000.000	9	9,1%
Jumlah		99	100,0%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Hasil data responden berdasarkan jumlah penghasilan Tabel 4.5, responden dengan penghasilan Rp. 6.000.000 s/d Rp. 9.000.000 mencapai 44 orang sebanyak 44,4% dari total responden. Terbanyak kedua adalah responden dengan penghasilan Rp. 3.000.000 s/d Rp. 6.000.000 mencapai 41 orang atau 41,4%. Responden dengan penghasilan > Rp. 9.000.000 sebanyak 9 orang atau 9,1% adalah responden terbanyak ketiga, dan responden dengan penghasilan Rp. 1.500.000 s/d Rp. 3.000.000 sebanyak 5 orang atau 5,1% adalah jumlah responden yang paling sedikit. Dari data responden berdasarkan jumlah penghasilan dapat digambarkan bahwa muzakki yang membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Jepara saat ini adalah warga masyarakat dengan penghasilan yang cukup tinggi melebihi UMR wilayah Kabupaten Jepara.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskripsi penelitian yang ditampilkan meliputi deskripsi dari jawaban responden atas seluruh pertanyaan yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan umum responden terhadap kuesioner yang telah disebar. Untuk dapat mengetahui intensitas kondisi masing-masing variabel dapat diketahui dengan perkalian antar skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada di setiap variabel yang kemudian dibagi kepada lima kategori yaitu Sangat rendah, Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat tinggi.

Rentang skala dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$RS = \frac{m-n}{k}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Sekor maksimal

n = Sekor minimal

k = Jumlah katagori

maka,

$$RS = \frac{5-1}{5} = 1,80$$

Sehingga katagori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1,00 s/d 1,80 = Sangat rendah

1,81 s/d 2,60 = Rendah.

2,61 s/d 3,40 = Sedang

3,41 s/d 4,20 = Tinggi

4,21 s/d 5,00 = Sangat tinggi

Berdasarkan kategori diatas selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan jumlah responden yang memiliki kategori-kategori tersebut.

4.3.1. Deskrepsi Variabel Pemahaman

Variabel pemahaman dinilai dengan 8 instrumen pertanyaan kuesioner. Nilai rata-rata jawaban responden tiap-tiap pertanyaan adalah 3,5354 sampai dengan 4,0000 Tabel 4.6. Berdasar katagori jawaban, maka jawaban responden berada pada katagori yang tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden, maka responden dapat dikategorikan sebagai seseorang yang mempunyai pemahaman tentang zakat yang tinggi. Responden meyakini bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.

Tabel 4. 6
Diskriptif Statistik Variabel Pemahaman

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X1.1	99	2,00	5,00	3,6162	,07956	,79163
X1.2	99	2,00	5,00	3,5455	,07768	,77292
X1.3	99	2,00	5,00	4,0000	,09524	,94761
X1.4	99	2,00	5,00	3,8081	,07416	,73785
X1.5	99	2,00	5,00	3,5354	,09002	,89572
X1.6	99	2,00	5,00	3,8788	,09872	,98222
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Data primer diolah 2024

Nilai jawaban tertinggi ada pada instrument variabel pemahaman “Saya faham bahwa dasar ketetapan hukum berzakat terdapat dalam Al-Qur’an, Sunnah, *Ijma’* dan *Qiyas* dan lain-lain” dengan nilai 4,0000. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden mempunyai pemahaman yang tinggi tentang zakat. Responden memahami betul bahwa berzakat merupakan ketetapan hukum yang datang dari Allah yang terdapat dalam Al-Qur’an, Sunnah, nabi, disamping berdasar *Ijma’* dan *Qiyas* dan lain-lain.

4.3.2. Deskripsi Variabel Kepercayaan

Variabel kepercayaan dinilai dengan 11 instrumen pertanyaan kuesioner. Nilai rata-rata jawaban responden tiap-tiap pertanyaan adalah 3,4343 sampai dengan 4,2020 Tabel 4.7. Berdasar katagori jawaban, maka jawaban responden berada pada katagori yang tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden, maka responden dapat dikatagorikan sebagai seseorang yang mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap para petugas zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Jepara. Responden mempunyai kepercayaan yang tinggi kepada petugas di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara bahwa harta yang dizakatkan akan dikelola dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan kepada Tuhan maupun masyarakat.

Tabel 4. 7
Diskriptif Statistik Variabel Kepercayaan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X2.1	99	2,00	5,00	3,8485	,08538	,84953
X2.2	99	2,00	5,00	3,7374	,08444	,84014
X2.3	99	2,00	5,00	3,6869	,07948	,79085
X2.4	99	2,00	5,00	3,9293	,06134	,61033
X2.5	99	3,00	5,00	3,8687	,04900	,48753
X2.6	99	3,00	5,00	3,8485	,05808	,57789
X2.7	99	2,00	5,00	3,9596	,05357	,53298
X2.8	99	2,00	5,00	3,9495	,08418	,83756
X2.9	99	2,00	5,00	3,6566	,09323	,92760
X2.10	99	2,00	5,00	3,4343	,09323	,92760
X2.11	99	2,00	5,00	4,2020	,07176	,71400
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Data primer diolah 2024

Nilai jawaban tertinggi ada pada instrument variabel kepercayaan “Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Jepara berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya” dengan nilai 4,2020. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden mempunyai kepercayaan yang tinggi bahwa manajemen zakat di Baznas Kabupaten Jepara berkompeten dalam mengelola dana zakat. Responden tidak meragukan

kompetensi dan kemampuan pegawai BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk.

4.3.3. Deskripsi Variabel Pendapatan

Variabel pendapatan dinilai dengan 8 instrumen pertanyaan kuesioner. Nilai rata-rata jawaban responden tiap-tiap pertanyaan adalah 3,3737 sampai dengan 3,778 Tabel 4.8. Artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pendapatan mempunyai nilai cenderung tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden, maka responden dapat dikategorikan sebagai seseorang yang dianggap mempunyai pendapatan sudah cukup untuk dikeluarkan zakatnya. Responden beranggapan bahwa menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas Rezeki yang telah mencapai nisab.

Tabel 4. 8
Diskriptif Statistik Variabel Pendapatan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X3.1	99	2,00	5,00	3,5455	,10381	1,03286
X3.2	99	2,00	5,00	3,7778	,07115	,70791
X3.3	99	1,00	5,00	3,5354	,08887	,88425
X3.4	99	1,00	5,00	3,5657	,09649	,96003
X3.5	99	2,00	5,00	3,5657	,09212	,91653
X3.6	99	2,00	5,00	3,7778	,08799	,87547
X3.7	99	2,00	5,00	3,7778	,08799	,87547
X3.8	99	2,00	5,00	3,3737	,08919	,88739
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Data primer diolah 2024

Nilai jawaban tertinggi ada pada variabel instrument pendapatan “Zakat tidak mengurangi hasil pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari” dengan nilai

3,7778. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendapatan responden tidak akan berkurang jika membayar zakat adalah tinggi. Responden menganggap bahwa menunaikan zakat adalah bentuk konsekuensi seorang muslim atas rizeki yang telah mencapai nisab.

4.3.4. Deskripsi Variabel Minat Muzakki

Variabel minat muzakki dinilai dengan 21 instrumen pertanyaan kuesioner. Berdasarkan pada Tabel 4.9 nilai rata-rata jawaban responden tiap-tiap pertanyaan adalah 3,2323 sampai dengan 3,8990. Artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tentang minat muzakki dalam membayar zakat berada adalah pada katagori yang cenderung tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden tersebut, maka responden dapat dikategorikan sebagai seseorang yang mempunyai minat membayar zakat cenderung tinggi. Responden menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara karena keinginan diri sendiri.

Tabel 4. 9
Diskriptif Statistik Variabel Minat Muzakki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Y1	99	2,00	5,00	3,2323	,08594	,85510
Y2	99	2,00	5,00	3,4242	,08383	,83411
Y3	99	1,00	5,00	3,5960	,08238	,81965
Y4	99	1,00	5,00	3,2727	,09504	,94565
Y5	99	2,00	5,00	3,5455	,08156	,81156
Y6	99	2,00	5,00	3,7677	,10135	1,00842
Y7	99	2,00	5,00	3,6061	,08945	,89006
Y8	99	2,00	5,00	3,3838	,08816	,87723
Y9	99	2,00	5,00	3,5354	,08652	,86086
Y10	99	2,00	5,00	3,2424	,08744	,87003
Y11	99	2,00	5,00	3,4848	,08538	,84953
Y12	99	2,00	5,00	3,5859	,07462	,74245
Y13	99	2,00	5,00	3,8990	,09895	,98452
Y14	99	1,00	5,00	3,6364	,08549	,85062
Y15	99	1,00	5,00	3,2828	,09742	,96933
Y16	99	2,00	5,00	3,6061	,09060	,90145
Y17	99	2,00	5,00	3,7374	,07940	,79006
Y18	99	2,00	5,00	3,7879	,08766	,87216
Y19	99	2,00	5,00	3,5556	,08150	,81092
Y20	99	2,00	5,00	3,5354	,08770	,87264
Y21	99	2,00	5,00	3,5960	,07984	,79436
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Data primer diolah 2024

Nilai jawaban tertinggi ada pada instrument variabel minat muzakki “Saya menunaikan zakat dengan penuh keikhlasan atas dasar kesadaran diri saya pribadi” dengan nilai 3,8990. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden menunaikan zakat dengan penuh keikhlasan atas dasar kesadaran diri cenderung tinggi.

Responden menganggap bahwa menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara karena keinginan diri sendiri.

4.3.5. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel kualitas pelayanan dinilai dengan 8 instrumen pertanyaan kuesioner. Berdasarkan pada Tabel 4.10 menjelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden tiap-tiap pertanyaan adalah 3,2626 sampai dengan 4,1212. Artinya nilai jawaban responden tentang kualitas pelayanan adalah cenderung tinggi, sehingga kualitas pelayanan di BAZNAS Kabupaten Jepara dikategorikan cenderung tinggi. Responden mempunyai anggapan petugas Baznas Kabupaten Jepara melayani para muzakki dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan.

Tabel 4. 10
Diskriptif Statistik Variabel Kualitas Pelayanan

Descriptive Statistics						
	n	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Z1	99	2,00	5,00	3,2626	,08684	,86409
Z2	99	2,00	5,00	3,7374	,09694	,96453
Z3	99	3,00	5,00	4,1212	,08156	,81156
Z4	99	2,00	5,00	3,7576	,08006	,79656
Z5	99	2,00	5,00	3,5859	,10354	1,03026
Z6	99	2,00	5,00	3,7677	,07154	,71183
Z7	99	2,00	5,00	3,5859	,09739	,96901
Z8	99	1,00	5,00	3,5556	,08521	,84783
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Data primer diolah 2024

Nilai jawaban tertinggi ada pada instrument variabel kualitas pelayanan “Saya merasa bahwa petugas Baznas Kabupaten Jepara melayani para muzakki dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan.” dengan nilai 4,1212. Hal

tersebut menggambarkan bahwa responden merasa petugas Baznas Kabupaten Jepara melayani para muzakki dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan berkategori tinggi. Pelayanan kepada muzaki dilakukan dengan mudah, cepat dan professional.

4.4. Analisa Data

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibitlitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya (Jonathan Sarwono, 2008). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner dalam sebuah penelitian.

4.4.1.1. Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Instrumen dikatakan valid jika nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai *r-Tabel*. Hasil uji validitans instrument-istrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Diskriptif Statistik Variabel Pemahaman

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18,7677	9,792	,511	,764
X1.2	18,8384	9,586	,579	,750
X1.3	18,3838	7,770	,811	,681
X1.4	18,5758	10,716	,350	,796
X1.5	18,8485	10,273	,327	,808
X1.6	18,5051	8,110	,693	,715

Sumber: Data primer diolah 2024

Diketahui nilai r -Tabel $df = (N-2)$, n 99 sebesar 0,1956. Berdasarkan Tabel 4.11 uji validitas instrumen-istrumen variabel pemahaman yang terdiri dari 6 butir instrumen semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1956, atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r -Tabel. Artinya semua item instrumen variabel pemahaman dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 12
Diskriptif Statistik Variabel Kepercayaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38,2727	14,609	,450	,693
X2.2	38,3838	16,178	,202	,733
X2.3	38,4343	15,738	,301	,717
X2.4	38,1919	15,993	,386	,705
X2.5	38,2525	16,640	,345	,712
X2.6	38,2727	16,262	,355	,709
X2.7	38,1616	16,912	,240	,722
X2.8	38,1717	14,491	,480	,688
X2.9	38,4646	14,455	,416	,700
X2.10	38,6869	13,993	,490	,686
X2.11	37,9192	15,197	,457	,694

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 uji validitas instrumen-istrumen variabel kepercayaan yang terdiri dari 11 butir semua instrumen nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1956, atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r -Tabel. Artinya semua item instrumen variabel pemahaman dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 13
Diskriptif Statistik Variabel Pendapatan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	25,3737	14,338	,370	,730
X3.2	25,1414	16,061	,306	,736
X3.3	25,3838	14,423	,461	,710
X3.4	25,3535	14,047	,463	,709
X3.5	25,3535	13,639	,564	,688
X3.6	25,1414	14,429	,467	,709
X3.7	25,1414	14,429	,467	,709
X3.8	25,5455	14,863	,387	,724

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 uji validitas instrumem-istrumen variabel pendapatan yang terdiri dari 8 butir semua instrumen nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1956, atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-Tabel. Artinya semua item instrument variabel pemahaman dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 14
Diskriptif Statistik Variabel Minat Muzakki

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	71,0808	80,340	,297	,854
Y2	70,8889	78,406	,442	,849
Y3	70,7172	78,205	,466	,848
Y4	71,0404	77,733	,420	,850
Y5	70,7677	78,139	,476	,848
Y6	70,5455	76,148	,481	,847
Y7	70,7071	75,964	,572	,844
Y8	70,9293	76,862	,520	,846
Y9	70,7778	76,766	,538	,845
Y10	71,0707	79,760	,329	,853
Y11	70,8283	77,899	,467	,848
Y12	70,7273	78,547	,496	,847
Y13	70,4141	76,429	,478	,847
Y14	70,6768	77,854	,470	,848
Y15	71,0303	76,928	,456	,848
Y16	70,7071	77,373	,469	,848
Y17	70,5758	80,879	,290	,854
Y18	70,5253	79,334	,356	,852
Y19	70,7576	78,206	,471	,848
Y20	70,7778	81,073	,241	,856
Y21	70,7172	79,919	,357	,852

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 uji validitas instrumen-instrumen variabel Minat Muzakki yang terdiri dari 21 butir semua instrumen nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1956, atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-Tabel. Artinya semua item instrument variabel pemahaman dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 15
Diskriptif Statistik Variabel Kualitas Pelayanan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	26,1111	15,732	,596	,763
Z2	25,6364	15,907	,484	,780
Z3	25,2525	17,762	,313	,803
Z4	25,6162	16,810	,477	,781
Z5	25,7879	14,781	,596	,761
Z6	25,6061	16,384	,637	,762
Z7	25,7879	14,883	,634	,755
Z8	25,8182	17,314	,359	,798

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.15 uji validitas instrumen variabel Minat Muzakki yang terdiri dari 8 butir semua instrumen nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1956, atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-Tabel. Artinya semua item instrument variabel pemahaman dapat dikatakan valid.

4.4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen data, yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas instrumen data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemahaman (X1)	0,789	Reliabel
2	Kepercayaan (X2)	0,726	Reliabel
3	Pendapatan (X3)	0,741	Reliabel
4	Minat Muzakki (Y)	0,855	Reliabel
5	Kualitas Pelayanan (Z)	0,798	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel 4.16 nilai Cronbach's Alpha variabel Pemahaman (X1) sebesar 0,789, Variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0,726, Variabel Pendapatan (X3) sebesar 0,741, Variabel Minat Muzakki (Y) sebesar 0,855, dan Variabel Kualitas Pelayanan (Z) sebesar 0,798 seluruhnya lebih besar dari 0,6, maka konstruk atau variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

4.4.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,17708140
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,053
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		1,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah 2024

Dari Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,175, lebih besar dari 0,05. Artinya signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal.

4.4.3. Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Hasil uji multikolonieritas adalah sabagai berikut:

Tabel 4. 18. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	11,579	8,173		,160		
1 PEMAHAMAN	,493	,196	,245	,014	,815	1,228
KEPERCAYAAN	,421	,150	,248	,006	,984	1,016
PENDAPATAN	,299	,153	,176	,054	,946	1,057
KUALITAS PELAYANAN	,282	,154	,176	,071	,830	1,204

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas Tabel 4.18 seluruh variabel independen diketahui nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10, maka model regresi tidak terjadi problem multikolonieritas.

4.4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya problem autokorelasi digunakan uji *Durbin – Watson (DW-test)*. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,273	,242	6,30714	1,973

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi Tabel 4.19, diketahui:

Nilai DW = 1,973

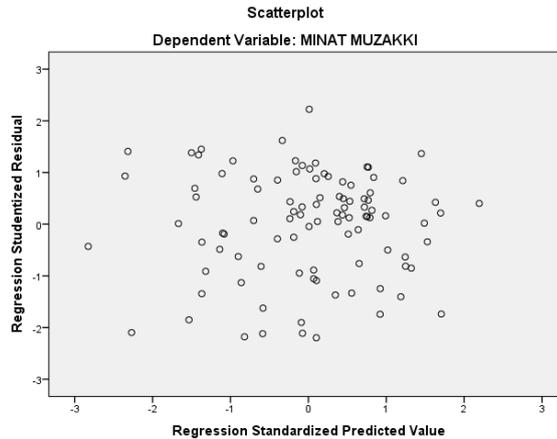
Nilai dU pada n = 99, k =3 adalah 1,7355

Nilai 4 – Du = 4 – 1,7355 = 2,2645

Maka $1,7355 < 1,973 < 2,2645$ atau $dU < DW < 4 - dU$, dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi dalam data penelitian ini.

4.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji hetroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil Uji Glejser adalah sebagai berikut:



Sumber: Data primer diolah 2024

Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas Gambar 4.1, tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan mengabsoludkan nilai residual sebagai variabel dependen. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 20. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,954	4,597		2,600	,011
1 PEMAHAMAN	-,128	,110	-,127	-1,161	,249
KEPERCAYAAN	,057	,085	,067	,677	,500
PENDAPATAN	-,164	,086	-,193	-1,902	,060
KUALITAS PELAYANAN	-,061	,087	-,076	-,701	,485

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* Tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.5. Analisis Persamaan Struktur Model

Analisis Persamaan Struktur Model digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat Muzakki adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 21
Hasi Persamaan Struktur Model Tahap 1

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	15,658	7,958		,052
1 PEMAHAMAN	,626	,184	,311	,001
KEPERCAYAAN	,430	,152	,253	,006
PENDAPATAN	,328	,154	,194	,036

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji Regresi menggunakan program SPSS versi 20.0, maka dihasilkan Persamaan Struktur Model 1 pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat Muzakki sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 15.658 + 0,626X_1 + 0,430X_2 + 0,328X_3 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Minat Muzakki

X1 = Pemahaman

X2 = Kepercayaan

X3 = Pendapatan

Selanjutnya hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat Muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Persamaan Struktur Model Tahap 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	17,810	48,602		,715
PEMAHAMAN	-1,316	1,265	-,654	,301
KEPERCAYAAN	1,114	,904	,657	,221
PENDAPATAN	,458	1,065	,271	,668
KUALITAS PELAYANAN	,028	1,687	,018	,987
PEMAHAMAN* KUALITAS PELAYANAN	,065	,044	1,510	,141
KEPERCAYAAN* KUALITAS PELAYANAN	-,025	,031	-,815	,413
PENDAPATAN*KUALITAS PELAYANAN	-,005	,036	-,122	,900

Berdasarkan Tabel 4.22 hasil uji Regresi menggunakan program SPSS, maka dihasilkan Persamaan Struktur Model 2 pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat Muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 Z + b_5 X_1 * Z + b_6 X_2 * Z + b_7 X_3 * Z \dots\dots (2)$$

$$Y = 17,810 - 1,316X_1 + 1,114X_2 + 0,458 X_3 + 0,028Z + 0,065X_1 * Z - 0,025X_2 * Z - 0,005 X_3 * Z \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Minat Muzakki
- X1 = Pemahaman
- X2 = Kepercayaan
- X3 = Pendapatan
- Z = Kualitas Pelayanan

4.6. Hasil Uji Hipotesis (t-Test)

Uji hipotesis (t-Tes) digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial. Bila nilai t hitung > nilai t tabel, maka Hipotesis diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki secara parsial dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 23
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pemahaman, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Secara Parsial

Hipotesis	Nilai p-value (Sig)	Keterangan
Pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki	0,001	H1 diterima
Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki	0,006	H2 diterima
Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki	0,036	H3 diterima

Sumber: Data primer diolah 2024

4.6.1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki

Hipotesis kesatu yang diajukan adalah pemahaman berpengaruh positif terhadap minat muzakki. Berdasar hasil empirik seperti pada Tabel 4.23, nilai statistik p-value (signifikan uji t) sebesar $0,001 < 0,05$, artinya variabel pemahaman secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat muzakki, dengan demikian hipotesa kesatu (H1) **diterima**. Hal tersebut memberikan indikasi jika pemahaman meningkat, maka minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat.

4.6.2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki

Hipotesis kedua yang diajukan adalah kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzakki. Berdasar hasil empirik seperti pada Tabel 4.23, nilai statistik p-value (signifikan uji t) sebesar $0,006 < 0,05$, artinya variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat muzakki, dengan demikian hipotesa kedua (H2) **diterima**. Hal tersebut memberikan indikasi jika kepercayaan meningkat, maka minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat.

4.6.3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki. Berdasar hasil empirik seperti pada Tabel 4.23, nilai statistik p-value (signifikan uji t) sebesar $0,036 < 0,05$, artinya variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat muzakki, dengan demikian hipotesa ketiga (H3) **diterima**. Hal tersebut

memberikan indikasi jika pendapatan meningkat, maka minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat.

4.6.4. Kualitas Pelayanan Dalam Memoderasi Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki

Hipotesis keempat yang diajukan adalah kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki. Pada uji variabel moderasi digunakan metode analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Tahap pertama dilakukan pengujian pengaruh variabel pemahaman terhadap minat muzakki sebagai berikut:

Tabel 4. 24
Hasil Regresi Variabel Pemahaman Terhadap Variabel Minat Muzakki
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40,071	4,284		9,354	,000
PEMAHAMAN	,767	,189	,381	4,059	,000

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber: Data primer diolah 2024

Hasil empirik uji pengaruh variabel pemahaman terhadap minat muzakki seperti pada Tabel 4.24, nilai statistik nilai t-hitung untuk pengaruh pemahaman sebesar 4,059, dan nilai t-tabel sebesar 1,984, dengan demikian t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel pemahaman secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat muzakki.

Kemudia dilanjutkan dengan perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* dengan memasukkan variabel kualitas pelayanan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 25
Hasil Uji Regresi Variabel Pemahaman dengan Kualitas Pelayanan Sebagai
Variabel Moderasi Terhadap Variabel Minat Muzakki

Coefficients^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43,610	4,471		9,754	,000
1 PEMAHAMAN	,123	,337	,061	,366	,715
PEMAHAMAN DGN					
KUALITAS	,016	,007	,382	2,283	,025
PELAYANAN					

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI
 Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.25, hasil perhitungan menunjukkan t-hitung untuk pemahaman dengan pelayanan sebesar 2,283 dan nilai t-tabel 1,984, maka t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$, maka kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pemahaman terhadap minat muzaki, dengan demikian hipotesis keempat (H4) **diterima**. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa kualitas pelayanan memperkuat secara signifikan pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

4.6.5. Kualitas Pelayanan Dalam Memoderasi Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki

Hipotesis kelima yang diajukan adalah kualitas pelayanan memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki. Pada uji variabel moderasi digunakan metode analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Tahap pertama dilakukan pengujian pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat muzakki sebagai berikut:

Tabel 4. 26
Hasil Regresi Variabel Kepercayaan Terhadap Variabel Minat Muzakki
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,762	6,953		5,144	,000
KEPERCAYAAN	,510	,164	,301	3,105	,002

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI
 Sumber: Data primer diolah 2024

Hasil empirik uji pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat muzakki seperti pada Tabel 4.26, nilai statistik nilai t-hitung untuk prngaruh pemahaman sebesar 3,105, dan nilai t-tabel sebesar 1,984, denga demikian t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,002 < 0,05$, artinya variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat muzakki.

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* dengan memasukkan variabel kualitas pelayanan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 27
Hasil Uji Regresi Variabel Kepercayaan dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Variabel Minat Muzakki
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	37,168	6,669		,000
KEPERCAYAAN	,148	,195	,087	,449
KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,011	,004	,361	,002

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI
 Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.27, hasil perhitungan menunjukkan t-hitung untuk kepercayaan dengan pelayanan sebesar 3,148 dan nilai t-tabel 1,984, maka t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka kualitas pelayanan memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat muzaki, dengan demikian hipotesis kelima (H5) **diterima**. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa kualitas pelayanan memperkuat secara signifikan pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

4.6.6. Kualitas Pelayanan Dalam Memoderasi Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki

Hipotesis keenam yang diajukan adalah kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki. Pada uji variabel moderasi digunakan metode analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Tahap pertama dilakukan pengujian pengaruh variabel pendapatan terhadap minat muzakki sebagai berikut:

Tabel 4. 28
Hasil Regresi Variabel Pendapatan Terhadap Variabel Minat Muzakki

Model	Coefficients ^a			Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	43,924	4,837		,000
PENDAPATAN	,461	,165	,272	,006

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber: Data primer diolah 2024

Hasil empirik uji pengaruh variabel pendapatan terhadap minat muzakki seperti pada Tabel 4.28, nilai statistik nilai t-hitung untuk pengaruh pemahaman

sebesar 2,783, dan nilai t-tabel sebesar 1,984, dengan demikian t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,006 < 0,05$, artinya variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat muzakki.

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* dengan memasukkan variabel kualitas pelayanan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 29
Hasil Uji Regresi Variabel Pendapatan dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Variabel Minat Muzakki

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	46,072	4,729		,000
PENDAPATAN	-,059	,242	-,035	,808
PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,015	,005	,408	,005

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI
Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.29, hasil perhitungan menunjukkan t-hitung untuk pendapatan dengan pelayanan sebesar 2,855 dan nilai t-tabel 1,984, maka t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat muzaki, dengan demikian hipotesis keenam (H6) **diterima**. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa kualitas pelayanan memperkuat secara signifikan pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji Koefisien Determinasi selanjutnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 30
Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Variabel Pemahaman, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,246	6,29311

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN, PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi Tabel 4.31 nilai *R Square* untuk pengaruh variabel kemampuan pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi sebesar 0,299 atau 29,9%, hal ini berarti kemampuan variabel kemampuan pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi sebesar 29,9%, sisanya sebesar 70,1% masih dipengaruhi variabel-variabel yang lain.

4.8. Pembahasan

4.8.1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki

Pada penelitian ini telah diuji pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dengan hasil pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan demikian hipotesis kesatu **diterima**. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai statistik tingkat signifikansi sebesar 0,001 jauh dibawah 0,05 Tabel 4.23, dengan nilai koefisien regresi sebesar + 0,626 Tabel 4.21. Regresi berarah positif mengandung arti jika pemahaman meningkat, maka minat muzakki meningkat pula.

Hasil Penelitian ini juga memperkuat dukungan terhadap penggunaan teori Perilaku Direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) dalam menghubungkan pemahaman dengan minat muzakki. Didalam *Theory of Planned Behavior*, sikap seseorang mengacu pada apakah seseorang memandang suatu perilaku sebagai positif atau negatif. Sikap terbentuk melalui pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan individu tentang dampak perilaku tersebut. Sikap muzakki yang memahami bahwa zakat merupakan harta tertentu yang telah mencapai syarat diwajibkan Allah SWT untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya mendorong minat muzakki untuk membayar zakat.

Pemahaman merupakan pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan (Hamzah & Kurniawan, 2020). Pemahaman muzakki akan zakat merupakan harta tertentu yang telah mencapai syarat diwajibkan Allah SWT

untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Mendorong tingkat minat muzakki dalam membayar zakat. Muzakki menyadari bahwa dasar ketetapan hukum berzakat ada dalam Al-Qur'an, Sunnah, yang menjadi pedoman dalam hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurkholis, Prabowo Yudo Jayanto, (2020) yang menyebutkan bahwa pemahaman mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi muzaki membayar zakat. Pada penelitian yang dikemukakan oleh (Hamzah & Kurniawan, 2020) juga menyebutkan hal yang sama, bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap pentingnya membayar zakat, maka semakin tinggi pula minat muzaki dalam membayar zakat, (Syahri Ramayani et al., 2023) mengungkapkan bahwa pemahaman atau pengetahuan berpengaruh positif dalam membayar zakat.

4.8.2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki

Pada penelitian ini telah diuji pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dengan hasil kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan demikian hipotesis kedua **diterima**. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai statistik tingkat signifikansi sebesar 0,006 jauh dibawah 0,05 Tabel 4.23 dengan nilai koefisien regresi sebesar + 0,430 Tabel 4.21. Regresi berarah positif mengandung arti jika kepercayaan meningkat, maka minat muzakki meningkat pula.

Hasil Penelitian ini juga memperkuat dukungan terhadap penggunaan teori Perilaku Direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) dalam menghubungkan kepercayaan dengan minat muzakki. Didalam *Theory of*

Planned Behavior, mengemukakan faktor yang berpengaruh terhadap niat diantaranya sikap. Sikap seseorang mengacu pada apakah seseorang memandang suatu perilaku sebagai positif atau negatif. Sikap terbentuk melalui pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan individu tentang dampak perilaku tersebut. Sikap muzakki terhadap dana zakat dikelola dengan cara yang sangat terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas, terutama kepada muzaki zakat mendorong minat muzakki untuk membayar zakat.

Kepercayaan adalah kumpulan dari keyakinan muzakki terhadap Kredibilitas (Sikap Amanah), Kompetensi, Kejujuran kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Utami et al., 2021). Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan. Kepercayaan muzakki terhadap manajemen zakat di Baznas Kabupaten Jepara sebagai lembaga yang berkompeten dalam mengelola dana zakat dan berisi orang-orang berkompeten di bidangnya meningkatkan minat bagi muzakki untuk membayarkan zakatnya pada lembaga tersebut. Manajemen dana zakat yang dikelola dengan cara yang sangat terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas, terutama kepada muzaki menambah minat dan keyakinan bagi muzakki bahwa zakat yang disalurkan melewati Baznas Kabupaten Jepara akan digunakan sebagaimana mestinya serta dapat dipertanggung jawabkan secara kepada Tuhan maupun masyarakat secara umum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan, (2020) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki dalam

membayar zakat di BAZNAS. Hasil penelitian yang lain dikemukakan oleh Prabowo Yudo Jayanto and Siti Munawaroh, (2019) juga menyakan bahwa kepercayaan dapat berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. (Anon, 2021) juga menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Temuan studi ini tidak sejalan dengan studi (Mirawati et al., 2018) yang memberi pembuktian bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Faktor yang menyebabkan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat adalah kebiasaan atau regulasi. Deskriptif responden memberikan gambaran bahwa jenis pekerjaan mayoritas merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang umumnya membayarkan zakat karena himbauan pemerintah setempat

4.8.3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki

Pada penelitian ini telah diuji pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dengan hasil pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan demikian hipotesis ketiga **diterima**. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai statistik tingkat signifikansi sebesar 0,036 Tabel 4.23 jauh dibawah 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar + 0,328 Tabel 4.21. Regresi berarah positif mengandung arti jika pendapatan meningkat, maka minat muzakki meningkat pula.

Hasil Penelitian ini juga memperkuat dukungan terhadap penggunaan teori Perilaku Direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) dalam menghubungkan pendapatan dengan minat muzakki. Didalam *Theory of*

Planned Behavior, dikemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan atau menghindari perilaku, seperti sumber daya, keterampilan, dan hambatan. Pendapatan sebagai sumberdaya yang dimiliki muzakki akan mempengaruhi perilaku atau kemampuan yakni minat muzakki dalam membayar zakat.

Tingkat pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan. (Qardhawi, 2004). Muzakki meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah, maka tidak akan mengurangi hasil pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari. Muzakki berpendapat bahwa pendapatan atau harta kekayaan yang dimiliki memotivasi saya untuk semakin menambah zakat.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Dwi Poetra Sedjati, Yuzwar Z. Basri1 & Uswatun Hasanah (2018), yang menyatakan bahwa pendapatan masyarakat muslim berpengaruh positif signifikan meningkatkan minat membayar zakat. Hasil penelitian ini juga didukung Salmawati, Meutia Fitri, (2018), (Putra & Lestari, 2022), (M Iqbal et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Temuan hasil penelitian ini berlainan dengan studi dari (Tho'in & Marimin, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Hal tersebut menunjukkan

bahwa tidak setiap orang yang memiliki pendapatan yang lebih akan memiliki minat dalam mengeluarkan atau membayar zakat

4.8.4. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini juga telah diuji pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan memoderasi (memperkuat) pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan demikian hipotesis keempat **diterima**. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai statistik tingkat signifikansi sebesar 0,025 Tabel 4.25 jauh dibawah 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar + 0,016 Tabel 4.25. Regresi berarah positif mengandung arti bahwa pemahaman jika dibarengi dengan kualitas pelayanan meningkat, maka minat muzakki meningkat pula.

Menurut (Yunia, 2021), kualitas pelayanan atau jasa merupakan suatu cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta harapan konsumen. Baznas Kabupaten Jepara memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga zakat adalah bentuk cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta harapan muzakki. Peningkatan pemahaman muzakki dengan kualitas pelayanan yang diberikan lembaga pengelola zakat akan meperkuat niat muzakki dam membayar zakat.

4.8.5. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini juga telah diuji pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan memoderasi (memperkuat) pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan demikian hipotesis kelima **diterima**. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai statistik tingkat signifikansi sebesar 0,002 Tabel 4.27 jauh dibawah 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar + 0,011 Tabel 4.27. Regresi berarah positif mengandung arti bahwa kepercayaan jika dibarengi dengan kualitas pelayanan meningkat, maka minat muzakki meningkat pula.

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat sangat penting untuk kepatuhan pembayaran zakat. Apabila lembaga amil zakat dapat memberikan rasa aman kepada muzakki, muzakki merasa bahwa zakat yang telah disalurkan dapat disimpan dengan aman. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat akan mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka untuk membayar zakat. Hal ini dapat terlihat dari kinerja BAZNAS dalam meningkatkan kualitas pelayanan mereka sebagai pengelola zakat, sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa BAZNAS sebagai lembaga dalam menyalurkan dana zakat mereka.

Kualitas pelayanan atau jasa merupakan suatu cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan setra harapan konsumen (Yunia, 2021). Keinginan muzakki adalah Baznas Kabupaten Jepara melakukan prosedur

pemanfaatan zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga memberikan pelayanan kepada muzaki mudah, cepat dan professional. Peningkatan kepercayaan muzakki dengan kualitas pelayanan yang diberikan lembaga pengelola zakat akan memperkuat niat muzakki dan membayar zakat

4.8.6. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini juga telah diuji pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan memoderasi (memperkuat) pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan demikian hipotesis keenam **diterima**. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai statistik tingkat signifikansi sebesar 0,005 Tabel 4.29 jauh dibawah 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,015 Tabel 4.21. Regresi berarah positif mengandung arti bahwa pendapatan jika dibarengi dengan kualitas pelayanan meningkat, maka minat muzakki meningkat pula.

Kualitas pelayanan atau jasa merupakan suatu cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta harapan konsumen (Yunia, 2021). Keinginan serta harapan muzakki adalah bahwa Baznas Kabupaten Jepara dalam menyalurkan dana zakatnya kepada mustahiq zakat sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Peningkatan pendapatan muzakki dengan kualitas pelayanan yang diberikan lembaga pengelola zakat akan memperkuat niat muzakki dalam membayar zakat

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian tentang pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Jepara dengan kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi. Studi ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebanyak 99 responden. Kuesioner tersebut disebarakan langsung kepada para muzakki yang membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Jepara. Dengan melihat pada hasil temuan yang telah dibahas pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.
2. Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.
3. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.
4. Kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.
5. Kualitas pelayanan memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

6. Kualitas pelayanan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintahan khususnya, dalam pengelolaan zakat, mengenai faktor yang memengaruhi minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat dengan melihat variabel-variabel yang terbukti berpengaruh positif signifikan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman, kepercayaan dan pendapatan, selain hal itu juga pemerintah diharapkan tentunya dapat memberikan suatu kebijakan yang tegas mengenai regulasi zakat yang mengatur kewajiban membayar zakat untuk setiap orang muslim di Indonesia. Agar tujuan, manfaat zakat bisa tercapai dan dapat meningkatkan minat masyarakat membayar zakat. Pemerintahan juga lebih memperjelas lagi regulasi yang mengatur mengenai kredibilitas lembaga pengelolaan zakat.

Bagi lembaga pengelolaan zakat yaitu Baznas Kabupaten Jepara, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen lembaga untuk dapat lebih transparan, memperbaiki SOP (*Standard Oprasional Prosedure*), mengoptimalkan lagi program yang sasarannya muzaki yang memiliki penghasilan tinggi dan meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang, dan dapat meningkat sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya membayar zakat kepada lembaga pengelolaan zakat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman, kepercayaan, dan pendapatan dengan diperkuat variabel kualitas pelayanan membawa pengaruh terhadap meningkatnya minat muzakki membayar zakat sebesar 29,9%, sisanya sebesar 70,1% masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, sehingga masih perlu dilanjutkan meneliti dengan variabel-variabel yang lain agar dapat diketahui bagaimana meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat lebih besar lagi.

5.4. Saran

Berdasarkan penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman para muzakki terhadap zakat.

Meningkatkan pemahaman bagi para muzakki ini dapat berupa sosialisasi atau bentuk lain dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang tujuan zakat adalah untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian, hukum atau ketentuan zakat bagi muzakki, dan bagaimana tata cara berzakat di BAZNAS Kabupaten Jepara.

2. Meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap pengelola zakat.

Meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan zakat ini dapat berupa bentuk pertanggungjawaban kinerjanya pengelola baik secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum). Bentuk manajemen dana zakat agar dikelola dengan cara yang sangat terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas, terutama kepada muzakki.

3. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap muzakki dalam membayar zakat.

Bentuk peningkatan kualitas pelayanan untuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat antara lain: Pelayanan kepada muzaki mudah, cepat dan professional, Menghindari kesalahan dalam pengelolaan zakat, memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga zakat, mengelola dana zakat sesuai prosedur pemanfaatan zakat dan ketentuan yang berlaku, menyalurkan dana zakatnya kepada mustahiq zakat sesuai dengan ketentuan ajaran Islam, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Al Gazali, D. A. W., & Anwar, A. Z. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada NU Care-LAZISNU Cabang Jepara. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 08(01), 61–72.
- Amirullah, M. (2016). *Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Lingkungan Muzakki Terhadap Perilaku Membayar Zakat (Studi Pada Pedagang Pasar Kolombo)*.
- Andriansyah Bari, R. H. (2022). TEORI HIRARKI KEBUTUHAN MASLOW TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MEREK GADGET. *Motivasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 8–14.
<https://doi.org/10.7454/jps.2022.11>
- Anik, & Prastiwi, I. E. (2019). Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, September*, 119–138.
- Anon, A. (2021). The Effect of Accountability, Transparency, Religiosity, And Programs Innovation on Muzakki Interest in Paying Zakat At The National Zakat Agency (BAZNAS) Merangin District. *International Journal of New Technology and Research*, 7(12), 10–17.
<https://doi.org/10.31871/ijntr.7.12.12>
- Ayuningtyas, R. D., & Sari, R. L. (2020). Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45–54.
<https://doi.org/10.31942/akses.v15i1.3360>
- Badan Pusat Statistik Jepara. (2020). *Jumlah Penduduk Beragama Islam menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2020*.
<https://jeparakab.bps.go.id/indicator/12/230/1/jumlah-penduduk-beragama-islam-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>

- BAZNAS. (2022). *Laporan Kinerja Januari - Juni 2022. September*, 1–42.
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, *XI*(1), 1–11.
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, *1*(3), 89.
<https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>
- Furqan, A. M., Salahuddin, & Fahmi, R. A. (2018). Diskursus Zakat Sebagai Sumber Penerimaan APBN. *Working Paper Keuangan Publik Islam Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII*, *3*(1), 1–11.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H.Hikmat Kurnia, H. A. H. L. (2008). *Panduan pintar zakat : harta berkah, pahala bertambah : plus cara tepat & mudah menghitung zakat*. Qultum Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=308509>
- Hafidhuddin, D. (1998). *Panduan praktis tentang zakat, infak dan sedekah* (cet. 1-). Gema Insani.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *3*(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hildawati, H., Antong, A., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(02), 367–378. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>
- Ilyas Junjuran, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan IGCG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, *6*(2), 112–125.
<https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>
- Intan Suri Mahardika Pertiwi. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi

Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.

Jonathan Sarwono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 282.

Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>

Kartika, I. (2020). Pengaruh Pendapatan, dan Kepercayaan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 42–52.

Lolang, En. (2015). HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696. <https://doi.org/https://doi.org/10.47178/jkip.v3i3.99>

M Ikbal, I., Rahman Alamsyah, A., & Dura, J. (2023). The Influence of Religiosity, Trust and Income on Muzakki's Interest in Paying Zakat to Institutions. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 5(1), 45–65. <https://doi.org/10.15642/mzw.2023.5.1.45-65>

Manggala, H., & Adirinekso, G. P. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 19(1), 39–53. <https://doi.org/10.21831/jim.v19i1.49600>

Mariyanti, T., Zaenul Basri, Y., & Jazuli, J. (2022). The Basic Factors Driving The Intention To Pay Zakat. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 6(1), 30–41. <https://doi.org/10.33050/atm.v6i1.1692>

Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193>

Mirawati, D., Malik, Z. A., & Ibrahim, M. A. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syari'ah*, 574–581. <http://www.pasca.unhas.ac.id>.

- Monavia Ayu Rizaty. (2022). *BPS: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,77 Juta pada 2022*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/bps-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27577-juta-pada-2022>
- Muawanah, R. (2019). Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar ZIS (Zakat , Infaq dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang. *Jurnal Bisnis Dan Informasi Manajemen*, 1(2), 111–127.
- Nurkhin, A., & Ahmad, a surya nugroho dan. (2019). Melalui Baznas dengan Faktor Usia Se- sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Nurkholis, N., & Jayanto, P. Y. (2020). DETERMINATION of MOTIVATION Muzakki PAYING ZAK at ZAKAT MANAGEMENT Institution (Case study on MSME owners). *Journal of Applied Finance & Accounting*, 7(2), 17–28. <https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6380>
- Putra, W. M., & Lestari, E. D. (2022). The Influence of Knowledge, Income Level, Transparency, and Trust in Muzakki’s Interest to Pay Zakat through The Zakat Organization outside Java and Java Island . *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)*, 201(Icosiams 2021), 108–124. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.017>
- Rahmad Hakim. (2020). *Manajemen zakat : histori, konsepsi, dan implementasi* (Cetakan ke). Prenadamedia Group.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Sedjati, D. P., Basri, Y. Z., & Hasanah, U. (2018). Analysis of Factors Affecting the Payment of Zakat in Special Capital Region (DKI) of Jakarta. *International Journal of Islamic Business & Management*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/10.46281/ijibm.v2i1.50>

- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Suci Rahmadani. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Dumai. *Tamaddun Ummah (JTU)*, 2(1), 23–35.
<https://doi.org/10.57113/jtu.v2i1.127>
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sumadi, S., & Priastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12–24.
<https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.43>
- Supena, I. (2015). Management of Zakat. *BPI Ngaliyan*, 33–34.
- Syahri Ramayani, T, S. H., & Muhammad Uzair Zulkifly. (2023). The influence of religiosity, knowledge, and income on the decision of muzakki to pay zakat mal in Baitul Mal Aceh Tamiang. *ASNAF : Journal of Economic Welfare, Philantrophy, Zakat and Waqf*, 02(01), 47–69.
<https://doi.org/10.32505/asnaf.v2i1.6054>
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Headache*, 60(1), 8–12. <https://doi.org/10.1111/head.13707>
- Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating. *Iqtishoduna*, 17(1), 1–16.
<https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10630>
- Wahyudin, W., Zulaikha, S., & Pradisti, L. (2018). Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasarkan Planned Behaviour Approach (Studi pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4),

- 1–9. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1154>
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. PT. Grafindo Persada.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8(2), 173–199.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/2991>
- Zaki, A., & Suriani, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH SELATAN. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 108.
<https://doi.org/10.24815/jped.v7i1.18258>
- Zuhaili, W. (2011). *Fiqih islam wa adillatuhu* (Cetakan 1). Gema Insani.
- Zulvita Rahma Yunia. (2021). *Pengaruh Motivasi, Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Yang Terhormat

Dalam rangka penyusunan Tesis yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka dengan tanpa mengurangi rasa hormat, saya mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner dibawah ini.

Bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berarti untuk saya, dan semoga bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua, serta menjadi amal kebaikan dari Bapak/Ibu/Saudara/I dan di terima oleh Allas SWT. Atas kerjasama dan kesediannya saya haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

I. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini dengan tanda centang (√) :

- No. Angket :
- Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan
- Umur 17 – 29th 30 – 40th >40th
- Pendidikan Terakhir SD SMP SMA S1
 Pascasarjana
- Pekerjaan/Profesi PNS Swasta Wirausaha
 Lainnya
- Penghasilan Rp. 1.500.000 s/d Rp. 3.000.000
 Rp. 3.000.000 s/d Rp. 6.000.000
 Rp. 6.000.000 s/d Rp. 9.000.000
 > Rp. 9.000.000

Sudah berapa lamakah anda menjadi muzaki di Baznas Kabupaten Jepara?
 <1th 1 – 2th 2 – 3th 4 – 6th >6th

II. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

Kriteria Jawaban	Skor	Kode
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Netral	3	N
Setuju	4	S
Sangat Setuju	5	SS

III. Pemahaman (X1)

No	Pemahaman	SS	S	N	TS	STS
1	Saya faham bahwa zakat merupakan harta tertentu yang telah mencapai syarat diwajibkan Allah SWT untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya					
2	Saya faham terhadap hukum kewajiban dalam membayar zakat					
3	Saya faham bahwa dasar ketetapan hukum berzakat terdapat dalam Al-Qur'an, Sunnah, <i>Ijma'</i> dan <i>Qiyas</i> dan lain-lain					
4	Adanya dasar hukum melakukan zakat membuat saya lebih berminat untuk mengeluarkan zakat					
5	Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian					
6	Saya membayar zakat sesuai dengan tata cara berzakat di BAZNAS Kabupaten Jepara					

IV. Kepercayaan (X2)

No	Kepercayaan	SS	S	N	TS	STS
1	BAZNAS Kabupaten Jepara bisa dipercaya oleh berbagai pihak untuk mengelola dana Zakat Masyarakat					
2	BAZNAS Kabupaten Jepara melaksanakan tugasnya sesuai visi misi dan perencanaan					

No	Kepercayaan	SS	S	N	TS	STS
3	BAZNAS Kabupaten Jepara melaksanakan tugasnya secara professional					
4	Saya tidak meragukan kompetensi dan kemampuan pegawai BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk					
5	Manajemen dana zakat dikelola dengan cara yang sangat terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas, terutama kepada muzaki					
6	BAZNAS Kabupaten Jepara dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					
7	Baznas Kabupaten Jepara melakukan sosialisasi tentang zakat melalui penyuluhan dan media massa					
8	Baznas Kabupaten Jepara bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i>					
9	Baznas Kabupaten Jepara menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para <i>muzakki</i> maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi					
10	Baznas Kabupaten Jepara adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan <i>muzakki</i>					
11	Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Jepara berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya					

V. Pendapatan (X3)

No	Pendapatan	SS	S	N	TS	STS
1	Hasil pendapatan saya sudah cukup untuk dikeluarkan zakatnya					
2	Zakat tidak mengurangi hasil pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari					
3	Muzakki menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan, maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat					

No	Pendapatan	SS	S	N	TS	STS
4	Saat gaji diterima, saya lebih mengutamakan pengeluaran zakat sebelum dikeluarkan untuk keperluan lainnya					
5	Kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memotivasi saya untuk semakin menambah zakat saya					
6	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas Rezeki yang telah mencapai nisab					
7	<i>Muzakki</i> Baznas Kabupaten Jepara menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan					
8	Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya telah meningkat					

VI. Minat Muzakki (Y)

No	Minat Muzakki	SS	S	N	TS	STS
1	Hasil pendapatan saya sudah cukup untuk dikeluarkan zakatnya					
2	Mudahnya persyaratan untuk menjadi muzakki yang menjadi pertimbangan untuk membayar di BAZNAS Kabupaten Jepara ini.					
3	Penyaluran dana cepat dan tepat sasaran					
4	Banyak sekali kebaikan yang diperoleh dengan membayar zakat di BAZNAS.					
5	BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan suatu lembaga yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat, sehingga membuat anda ingin menggunakan lembaga ini.					
6	Muzakki menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara karena keinginan diri sendiri					
7	Saya akan membayar zakat melalui Baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat					
8	Saya akan membayar zakat pada Baznas Kabupaten Jepara jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut					
9	Saya akan membayar zakat karena ingin membantu orang yang membutuhkan					

No	Minat Muzakki	SS	S	N	TS	STS
10	Saya membayar zakat ke lembaga karena ingin pendistribusian zakat lebih merata					
11	Saya menyadari bahwasanya di dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain					
12	Saya menunaikan zakat dengan penuh keikhlasan atas dasar kesadaran diri saya pribadi					
13	Saya membayar zakat karena saya tau bahwa zakat itu wajib bagi yang sudah mencapai nisab					
14	Saya membayar zakat di Baznas Kabupaten Jepara Meranti karena pengelolaan yang baik					
15	Saya merasa ingin terus membersihkan harta saya dengan berzakat					
16	Saya sangat tertarik berzakat di Lembaga zakat yang mampu menyalurkan dana zakat saya dengan tepat sasaran					
17	Membayar zakat merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat					
18	Membayar zakat dapat membersihkan semua harta yang dimiliki dari hak milik orang lain					
19	Zakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan umat.					
20	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Baznas					
21	<i>Muzakki</i> membayar zakat di Baznas Kabupaten Jepara karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas					

VII. Kualitas Pelayanan (Z)

No	Kepercayaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bahwa Baznas Kabupaten Jepara tepat sasaran dalam menyalurkan dana zakatnya kepada mustahiq zakat sesuai dengan ketentuan ajaran Islam					
2	Baznas Kabupaten Jepara melakukan prosedur pemanfaatan zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
3	Saya merasa bahwa petugas Baznas Kabupaten Jepara melayani para muzakki					

No	Kepercayaan	SS	S	N	TS	STS
	dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan.					
4	Baznas Kabupaten Jepara memberikan layanan konsultasi atau pengarahan terhadap muzaki maupun masyarakat luas tentang zakat					
5	Baznas Kabupaten Jepara memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga zakat					
6	Pelayanan kepada muzaki mudah, cepat dan profesional					
7	Peran Baznas Kabupaten Jepara dalam membantu Mustahik sangat tanggap					
8	Peran Baznas Kabupaten Jepara dalam membantu masyarakat yang terkena bencana sangat tanggap					

Lampiran 2

TABULASI DATA PENELITIAN

No	PEMAHAMAN (X1)						KEPERCAYAAN (X2)										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
1	3	2	3	3	2	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5
2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4
4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
7	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4
8	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
9	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5
10	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
11	2	3	3	3	3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	2	2	5
12	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5
13	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
14	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
16	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
17	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5
18	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
19	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5
20	2	3	3	3	5	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3
21	2	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	5
22	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
23	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5
24	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4
26	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4
27	4	3	5	3	3	5	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	5
28	4	3	5	3	3	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
29	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5
30	5	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4
31	3	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5
32	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
33	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
35	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4

No	PEMAHAMAN (X1)						KEPERCAYAAN (X2)										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
36	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3
37	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	5	4	3	5	4	2	4	4	4	3	3	5	3	4	3
39	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4
40	4	3	2	3	3	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
41	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
42	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4
43	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5
44	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
45	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
46	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
47	5	4	5	3	3	5	2	3	5	4	3	3	3	2	2	2	2
48	3	4	3	3	5	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5
49	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5
50	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5
51	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5
52	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
53	5	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5
56	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
57	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
58	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4
59	3	3	2	3	2	2	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5
60	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
61	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5
62	4	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4
63	3	2	3	3	2	3	5	3	2	5	4	4	4	5	2	2	5
64	3	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	3	4	5	5	4	5
65	3	3	2	3	2	2	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4
66	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
67	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
69	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4
70	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3
71	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5
72	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5
73	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	2	4	4	4	3
74	4	4	5	5	4	5	4	4	2	3	3	4	3	5	5	4	4

No	PEMAHAMAN (X1)						KEPERCAYAAN (X2)										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
75	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
76	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
77	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
78	3	2	3	5	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
79	3	2	3	5	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2
80	3	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4
81	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4
82	3	3	3	3	3	3	2	5	2	3	3	4	3	4	4	4	3
83	3	3	4	2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
84	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5
85	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3
86	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5
87	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	2	3
88	3	2	3	5	2	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3
89	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4
90	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4
91	4	2	3	5	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4
92	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
93	4	4	3	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4
94	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
95	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4
96	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4
97	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
99	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4

No	PENDAPATAN (X3)								KUALITAS PELAYANAN (Z)							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	3
2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3
3	3	4	4	2	3	3	3	2	5	4	4	5	4	5	5	4
4	4	3	4	2	5	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4
5	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	5	2	2	3	2	2
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	2	4
7	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	3	4
8	2	3	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	5
9	2	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3
10	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3
11	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4
13	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	5	4	4	4
14	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	3
15	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4
16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	5	4	4	5
17	2	4	4	3	5	4	4	3	2	5	5	3	3	4	4	3
18	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	5	3	3	4	4	3
19	2	2	1	1	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5
20	4	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
21	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4
22	4	4	3	5	2	3	3	2	3	5	4	4	5	5	4	3
23	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4
24	4	5	3	4	3	5	5	2	3	5	5	4	5	4	5	3
25	2	3	2	2	3	5	5	2	3	2	3	4	2	3	4	2
26	2	3	4	5	4	5	5	3	2	3	3	2	2	2	2	1
27	3	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5
28	2	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4
29	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4
30	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3
32	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3
33	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4
34	2	3	5	4	3	5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4
35	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3
36	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4
37	2	3	2	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	3
38	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3
39	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4

No	PENDAPATAN (X3)								KUALITAS PELAYANAN (Z)							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
40	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4
41	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
42	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4
43	4	5	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3
44	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
45	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4
46	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3
47	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4
48	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4
49	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5
50	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4
51	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	3	3	3
53	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4
54	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2
55	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3
56	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3
57	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3
58	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	1
59	5	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4
60	5	4	4	5	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4
61	5	4	4	4	2	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4	5
62	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4
63	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	5	2	3	4	3	3
64	4	3	3	4	2	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3
65	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
66	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5
67	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4
68	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	5	2	2	3	2	4
69	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3
70	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	5
71	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
72	5	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3
73	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
74	2	4	3	4	2	3	3	2	3	5	5	4	3	4	5	3
75	4	3	4	5	4	5	5	4	3	2	3	5	4	3	3	4
76	5	4	4	5	3	2	2	4	2	3	5	3	2	3	3	2
77	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3
78	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4

No	PENDAPATAN (X3)								KUALITAS PELAYANAN (Z)							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
79	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3
80	3	4	3	4	3	2	2	4	4	5	3	5	4	5	4	4
81	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	5	4	4	4	4
82	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	5	3	2	3	3	2
83	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	5	3	4	4	3
84	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4
85	5	4	5	4	5	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4
86	4	5	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4
87	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	2	3
88	5	5	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4
89	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4
90	5	4	5	3	4	3	3	3	3	2	5	4	5	4	5	4
91	3	5	4	2	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4
92	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	4
93	3	4	3	4	3	2	2	5	3	4	4	4	3	4	3	3
94	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
95	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	2	3
96	5	5	3	4	4	4	4	5	2	5	3	3	2	4	3	3
97	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	5	4	4	4
98	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4
99	3	3	4	4	4	5	5	5	2	3	5	3	3	4	3	3

No	MINAT MUZAKKI																				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	5	4	4	3	4	4	4	2	3
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	4	5	4
4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	5	4	4	2	3	3	3	3	3
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3
8	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4
9	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	3	3	2	3	2	5	4	4	3	4	5
10	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	4	4	4	4	3
11	2	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3
12	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4
13	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3

No	MINAT MUZAKKI																				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
14	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	5	4	3	2	3	3	2	2	2
15	4	3	3	2	2	5	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	5	4
16	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
17	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	2	5	3
18	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2
19	4	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
20	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3
21	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2
22	3	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
23	3	4	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
24	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	5	5	4	2	3
25	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	2	2	4	5	4
26	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4
27	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4
28	2	3	3	5	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4
29	2	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3
30	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4
31	3	3	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4
32	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
33	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4
34	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3
35	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3
36	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	4
37	3	3	4	2	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	2	4	5	5	4	4	4
38	3	4	4	2	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	2	3	4	4	5	4	3
39	2	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
40	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3
41	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4
42	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	4	5	5	4	4	4
43	4	2	4	3	5	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	5	5	4
44	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4
45	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
46	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3
47	2	4	3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3
48	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4
49	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5
50	5	2	3	3	2	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	5	5	2	4	4
51	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	5	5	3	3	3
52	5	3	2	2	3	4	4	3	4	5	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2

No	MINAT MUZAKKI																				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
53	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	3
54	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	3	3	2
55	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
56	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	5
57	2	3	3	2	5	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	5	5	4	4
58	3	3	5	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	5	2	3	2	2	4	4	3
59	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	2	2	3	3	3	4	4
60	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3
61	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	3	2	3	3	4	3
62	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
63	4	3	2	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	5	3	2	3	3	3	3
64	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3
65	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3
66	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	5
67	2	4	3	3	3	5	3	2	3	2	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4
68	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4
69	3	2	3	5	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	5	4	5	5	3	4	5
70	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4
71	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5
72	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
73	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5
74	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	3
75	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3
76	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3
77	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3
78	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	2
79	3	2	3	5	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4
80	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
81	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	5	5	4	4	4	3	2
82	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4
83	4	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4
84	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
85	3	5	4	4	3	5	2	3	2	3	5	4	5	4	4	5	3	2	3	4	4
86	3	5	4	3	4	5	3	2	3	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4
87	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
88	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3
89	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3
90	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5
91	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3

No	MINAT MUZAKKI																				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
92	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5
93	2	4	3	3	3	5	3	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	4	3	2	3
94	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
95	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
96	2	4	4	4	4	5	2	3	2	2	4	3	5	4	4	5	3	3	4	2	3
97	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5
98	5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4
99	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4

Lampiran 3

HASIL OLAH DATA STATISTIK

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	7	7,1	7,1	7,1
3,00	36	36,4	36,4	43,4
Valid 4,00	44	44,4	44,4	87,9
5,00	12	12,1	12,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	9	9,1	9,1	9,1
3,00	35	35,4	35,4	44,4
Valid 4,00	47	47,5	47,5	91,9
5,00	8	8,1	8,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	6	6,1	6,1	6,1
3,00	26	26,3	26,3	32,3
Valid 4,00	29	29,3	29,3	61,6
5,00	38	38,4	38,4	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	1,0	1,0	1,0
3,00	35	35,4	35,4	36,4
Valid 4,00	45	45,5	45,5	81,8
5,00	18	18,2	18,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	11	11,1	11,1	11,1
3,00	40	40,4	40,4	51,5
Valid 4,00	32	32,3	32,3	83,8
5,00	16	16,2	16,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	10	10,1	10,1	10,1
3,00	24	24,2	24,2	34,3
Valid 4,00	33	33,3	33,3	67,7
5,00	32	32,3	32,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	10	10,1	10,1	10,1
3,00	14	14,1	14,1	24,2
Valid 4,00	56	56,6	56,6	80,8
5,00	19	19,2	19,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	12	12,1	12,1	12,1
3,00	15	15,2	15,2	27,3
Valid 4,00	59	59,6	59,6	86,9
5,00	13	13,1	13,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	10	10,1	10,1	10,1
3,00	21	21,2	21,2	31,3
Valid 4,00	58	58,6	58,6	89,9
5,00	10	10,1	10,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	1,0	1,0	1,0
3,00	19	19,2	19,2	20,2
Valid 4,00	65	65,7	65,7	85,9
5,00	14	14,1	14,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	19	19,2	19,2	19,2
4,00	74	74,7	74,7	93,9
5,00	6	6,1	6,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	25	25,3	25,3	25,3
4,00	64	64,6	64,6	89,9
5,00	10	10,1	10,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,0	1,0	1,0
3,00	13	13,1	13,1	14,1
4,00	74	74,7	74,7	88,9
5,00	11	11,1	11,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	9	9,1	9,1	9,1
3,00	10	10,1	10,1	19,2
4,00	57	57,6	57,6	76,8
5,00	23	23,2	23,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	16	16,2	16,2	16,2
3,00	17	17,2	17,2	33,3
Valid 4,00	51	51,5	51,5	84,8
5,00	15	15,2	15,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	24	24,2	24,2	24,2
3,00	14	14,1	14,1	38,4
Valid 4,00	55	55,6	55,6	93,9
5,00	6	6,1	6,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X2.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	2	2,0	2,0	2,0
3,00	11	11,1	11,1	13,1
Valid 4,00	51	51,5	51,5	64,6
5,00	35	35,4	35,4	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	20	20,2	20,2	20,2
3,00	25	25,3	25,3	45,5
Valid 4,00	34	34,3	34,3	79,8
5,00	20	20,2	20,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	3	3,0	3,0	3,0
3,00	29	29,3	29,3	32,3
Valid 4,00	54	54,5	54,5	86,9
5,00	13	13,1	13,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	3	3,0	3,0	3,0
2,00	7	7,1	7,1	10,1
Valid 3,00	33	33,3	33,3	43,4
4,00	46	46,5	46,5	89,9
5,00	10	10,1	10,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	3	3,0	3,0	3,0
2,00	8	8,1	8,1	11,1
3,00	34	34,3	34,3	45,5
4,00	38	38,4	38,4	83,8
5,00	16	16,2	16,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	14	14,1	14,1	14,1
3,00	30	30,3	30,3	44,4
4,00	40	40,4	40,4	84,8
5,00	15	15,2	15,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	5	5,1	5,1	5,1
3,00	36	36,4	36,4	41,4
4,00	34	34,3	34,3	75,8
5,00	24	24,2	24,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	5	5,1	5,1	5,1
3,00	36	36,4	36,4	41,4
4,00	34	34,3	34,3	75,8
5,00	24	24,2	24,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

X3.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	18	18,2	18,2	18,2
3,00	35	35,4	35,4	53,5
Valid 4,00	37	37,4	37,4	90,9
5,00	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	20	20,2	20,2	20,2
3,00	43	43,4	43,4	63,6
Valid 4,00	29	29,3	29,3	92,9
5,00	7	7,1	7,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	13	13,1	13,1	13,1
3,00	40	40,4	40,4	53,5
Valid 4,00	37	37,4	37,4	90,9
5,00	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	2	2,0	2,0	2,0
2,00	3	3,0	3,0	5,1
Valid 3,00	40	40,4	40,4	45,5
4,00	42	42,4	42,4	87,9
5,00	12	12,1	12,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	2	2,0	2,0	2,0
2,00	15	15,2	15,2	17,2
3,00	49	49,5	49,5	66,7
4,00	20	20,2	20,2	86,9
5,00	13	13,1	13,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	11	11,1	11,1	11,1
3,00	32	32,3	32,3	43,4
4,00	47	47,5	47,5	90,9
5,00	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	12	12,1	12,1	12,1
3,00	28	28,3	28,3	40,4
4,00	30	30,3	30,3	70,7
5,00	29	29,3	29,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	12	12,1	12,1	12,1
3,00	30	30,3	30,3	42,4
4,00	42	42,4	42,4	84,8
5,00	15	15,2	15,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	17	17,2	17,2	17,2
3,00	36	36,4	36,4	53,5
Valid 4,00	37	37,4	37,4	90,9
5,00	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	13	13,1	13,1	13,1
3,00	31	31,3	31,3	44,4
Valid 4,00	44	44,4	44,4	88,9
5,00	11	11,1	11,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	20	20,2	20,2	20,2
3,00	43	43,4	43,4	63,6
Valid 4,00	28	28,3	28,3	91,9
5,00	8	8,1	8,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	13	13,1	13,1	13,1
3,00	35	35,4	35,4	48,5
Valid 4,00	41	41,4	41,4	89,9
5,00	10	10,1	10,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	7	7,1	7,1	7,1
3,00	35	35,4	35,4	42,4
Valid 4,00	49	49,5	49,5	91,9
5,00	8	8,1	8,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	9	9,1	9,1	9,1
3,00	26	26,3	26,3	35,4
Valid 4,00	30	30,3	30,3	65,7
5,00	34	34,3	34,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	3	3,0	3,0	3,0
2,00	2	2,0	2,0	5,1
Valid 3,00	36	36,4	36,4	41,4
4,00	45	45,5	45,5	86,9
5,00	13	13,1	13,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	3	3,0	3,0	3,0
2,00	14	14,1	14,1	17,2
Valid 3,00	47	47,5	47,5	64,6
4,00	22	22,2	22,2	86,9
5,00	13	13,1	13,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	11	11,1	11,1	11,1
3,00	34	34,3	34,3	45,5
Valid 4,00	37	37,4	37,4	82,8
5,00	17	17,2	17,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	5	5,1	5,1	5,1
3,00	32	32,3	32,3	37,4
Valid 4,00	46	46,5	46,5	83,8
5,00	16	16,2	16,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	6	6,1	6,1	6,1
3,00	32	32,3	32,3	38,4
Valid 4,00	38	38,4	38,4	76,8
5,00	23	23,2	23,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	11	11,1	11,1	11,1
3,00	31	31,3	31,3	42,4
Valid 4,00	48	48,5	48,5	90,9
5,00	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	13	13,1	13,1	13,1
3,00	32	32,3	32,3	45,5
Valid 4,00	42	42,4	42,4	87,9
5,00	12	12,1	12,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Y21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	7	7,1	7,1	7,1
3,00	38	38,4	38,4	45,5
Valid 4,00	42	42,4	42,4	87,9
5,00	12	12,1	12,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	21	21,2	21,2	21,2
3,00	37	37,4	37,4	58,6
Valid 4,00	35	35,4	35,4	93,9
5,00	6	6,1	6,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	11	11,1	11,1	11,1
3,00	29	29,3	29,3	40,4
Valid 4,00	34	34,3	34,3	74,7
5,00	25	25,3	25,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	27	27,3	27,3	27,3
4,00	33	33,3	33,3	60,6
5,00	39	39,4	39,4	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	7	7,1	7,1	7,1
3,00	25	25,3	25,3	32,3
4,00	52	52,5	52,5	84,8
5,00	15	15,2	15,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	19	19,2	19,2	19,2
3,00	24	24,2	24,2	43,4
4,00	35	35,4	35,4	78,8
5,00	21	21,2	21,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,0	3,0	3,0
3,00	30	30,3	30,3	33,3
4,00	53	53,5	53,5	86,9
5,00	13	13,1	13,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	16	16,2	16,2	16,2
3,00	27	27,3	27,3	43,4
Valid 4,00	38	38,4	38,4	81,8
5,00	18	18,2	18,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Z8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	2	2,0	2,0	2,0
2,00	7	7,1	7,1	9,1
Valid 3,00	34	34,3	34,3	43,4
4,00	46	46,5	46,5	89,9
5,00	10	10,1	10,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X1.1	99	2,00	5,00	3,6162	,07956	,79163
X1.2	99	2,00	5,00	3,5455	,07768	,77292
X1.3	99	2,00	5,00	4,0000	,09524	,94761
X1.4	99	2,00	5,00	3,8081	,07416	,73785
X1.5	99	2,00	5,00	3,5354	,09002	,89572
X1.6	99	2,00	5,00	3,8788	,09872	,98222
Valid N (listwise)	99					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X2.1	99	2,00	5,00	3,8485	,08538	,84953
X2.2	99	2,00	5,00	3,7374	,08444	,84014
X2.3	99	2,00	5,00	3,6869	,07948	,79085
X2.4	99	2,00	5,00	3,9293	,06134	,61033
X2.5	99	3,00	5,00	3,8687	,04900	,48753
X2.6	99	3,00	5,00	3,8485	,05808	,57789
X2.7	99	2,00	5,00	3,9596	,05357	,53298
X2.8	99	2,00	5,00	3,9495	,08418	,83756
X2.9	99	2,00	5,00	3,6566	,09323	,92760
X2.10	99	2,00	5,00	3,4343	,09323	,92760
X2.11	99	2,00	5,00	4,2020	,07176	,71400
Valid N (listwise)	99					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X3.1	99	2,00	5,00	3,5455	,10381	1,03286
X3.2	99	2,00	5,00	3,7778	,07115	,70791
X3.3	99	1,00	5,00	3,5354	,08887	,88425
X3.4	99	1,00	5,00	3,5657	,09649	,96003
X3.5	99	2,00	5,00	3,5657	,09212	,91653
X3.6	99	2,00	5,00	3,7778	,08799	,87547
X3.7	99	2,00	5,00	3,7778	,08799	,87547
X3.8	99	2,00	5,00	3,3737	,08919	,88739
Valid N (listwise)	99					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Z1	99	2,00	5,00	3,2626	,08684	,86409
Z2	99	2,00	5,00	3,7374	,09694	,96453
Z3	99	3,00	5,00	4,1212	,08156	,81156
Z4	99	2,00	5,00	3,7576	,08006	,79656
Z5	99	2,00	5,00	3,5859	,10354	1,03026
Z6	99	2,00	5,00	3,7677	,07154	,71183
Z7	99	2,00	5,00	3,5859	,09739	,96901
Z8	99	1,00	5,00	3,5556	,08521	,84783
Valid N (listwise)	99					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Y1	99	2,00	5,00	3,2323	,08594	,85510
Y2	99	2,00	5,00	3,4242	,08383	,83411
Y3	99	1,00	5,00	3,5960	,08238	,81965
Y4	99	1,00	5,00	3,2727	,09504	,94565
Y5	99	2,00	5,00	3,5455	,08156	,81156
Y6	99	2,00	5,00	3,7677	,10135	1,00842
Y7	99	2,00	5,00	3,6061	,08945	,89006
Y8	99	2,00	5,00	3,3838	,08816	,87723
Y9	99	2,00	5,00	3,5354	,08652	,86086
Y10	99	2,00	5,00	3,2424	,08744	,87003
Y11	99	2,00	5,00	3,4848	,08538	,84953
Y12	99	2,00	5,00	3,5859	,07462	,74245
Y13	99	2,00	5,00	3,8990	,09895	,98452
Y14	99	1,00	5,00	3,6364	,08549	,85062
Y15	99	1,00	5,00	3,2828	,09742	,96933

Y16	99	2,00	5,00	3,6061	,09060	,90145
Y17	99	2,00	5,00	3,7374	,07940	,79006
Y18	99	2,00	5,00	3,7879	,08766	,87216
Y19	99	2,00	5,00	3,5556	,08150	,81092
Y20	99	2,00	5,00	3,5354	,08770	,87264
Y21	99	2,00	5,00	3,5960	,07984	,79436
Valid N (listwise)	99					

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18,7677	9,792	,511	,764
X1.2	18,8384	9,586	,579	,750
X1.3	18,3838	7,770	,811	,681
X1.4	18,5758	10,716	,350	,796
X1.5	18,8485	10,273	,327	,808
X1.6	18,5051	8,110	,693	,715

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38,2727	14,609	,450	,693
X2.2	38,3838	16,178	,202	,733
X2.3	38,4343	15,738	,301	,717
X2.4	38,1919	15,993	,386	,705
X2.5	38,2525	16,640	,345	,712
X2.6	38,2727	16,262	,355	,709
X2.7	38,1616	16,912	,240	,722

X2.8	38,1717	14,491	,480	,688
X2.9	38,4646	14,455	,416	,700
X2.10	38,6869	13,993	,490	,686
X2.11	37,9192	15,197	,457	,694

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	25,3737	14,338	,370	,730
X3.2	25,1414	16,061	,306	,736
X3.3	25,3838	14,423	,461	,710
X3.4	25,3535	14,047	,463	,709
X3.5	25,3535	13,639	,564	,688
X3.6	25,1414	14,429	,467	,709
X3.7	25,1414	14,429	,467	,709
X3.8	25,5455	14,863	,387	,724

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	71,0808	80,340	,297	,854
Y2	70,8889	78,406	,442	,849
Y3	70,7172	78,205	,466	,848
Y4	71,0404	77,733	,420	,850
Y5	70,7677	78,139	,476	,848
Y6	70,5455	76,148	,481	,847

Y7	70,7071	75,964	,572	,844
Y8	70,9293	76,862	,520	,846
Y9	70,7778	76,766	,538	,845
Y10	71,0707	79,760	,329	,853
Y11	70,8283	77,899	,467	,848
Y12	70,7273	78,547	,496	,847
Y13	70,4141	76,429	,478	,847
Y14	70,6768	77,854	,470	,848
Y15	71,0303	76,928	,456	,848
Y16	70,7071	77,373	,469	,848
Y17	70,5758	80,879	,290	,854
Y18	70,5253	79,334	,356	,852
Y19	70,7576	78,206	,471	,848
Y20	70,7778	81,073	,241	,856
Y21	70,7172	79,919	,357	,852

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	26,1111	15,732	,596	,763
Z2	25,6364	15,907	,484	,780
Z3	25,2525	17,762	,313	,803
Z4	25,6162	16,810	,477	,781
Z5	25,7879	14,781	,596	,761
Z6	25,6061	16,384	,637	,762
Z7	25,7879	14,883	,634	,755
Z8	25,8182	17,314	,359	,798

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,17708140
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,053
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		1,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,954	4,597		2,600	,011
PEMAHAMAN	-,128	,110	-,127	-1,161	,249
KEPERCAYAAN	,057	,085	,067	,677	,500
PENDAPATAN	-,164	,086	-,193	-1,902	,060
KUALITAS PELAYANAN	-,061	,087	-,076	-,701	,485

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,273	,242	6,30714	1,973

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1404,861	4	351,215	8,829	,000 ^b
	Residual	3739,321	94	39,780		
	Total	5144,182	98			

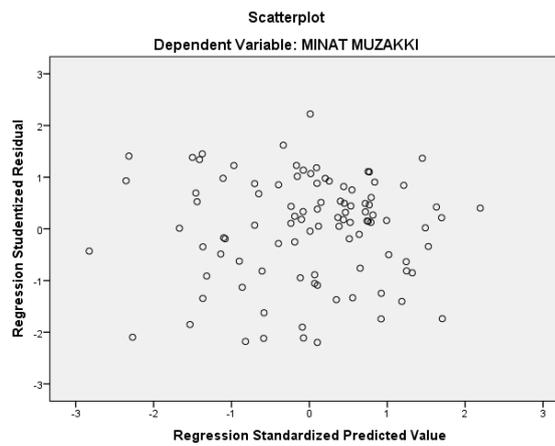
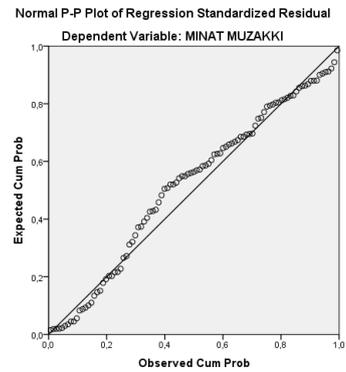
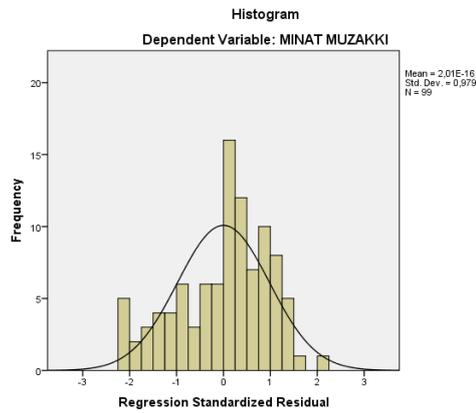
a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, PEMAHAMAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,579	8,173		1,417	,160		
	PEMAHAMAN	,493	,196	,245	2,511	,014	,815	1,228
	KEPERCAYAAN	,421	,150	,248	2,799	,006	,984	1,016
	PENDAPATAN	,299	,153	,176	1,951	,054	,946	1,057
	KUALITAS PELAYANAN	,282	,154	,176	1,827	,071	,830	1,204

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,299	,246	6,29311	1,915

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN, PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1540,289	7	220,041	5,556	,000 ^b
	Residual	3603,892	91	39,603		
	Total	5144,182	98			

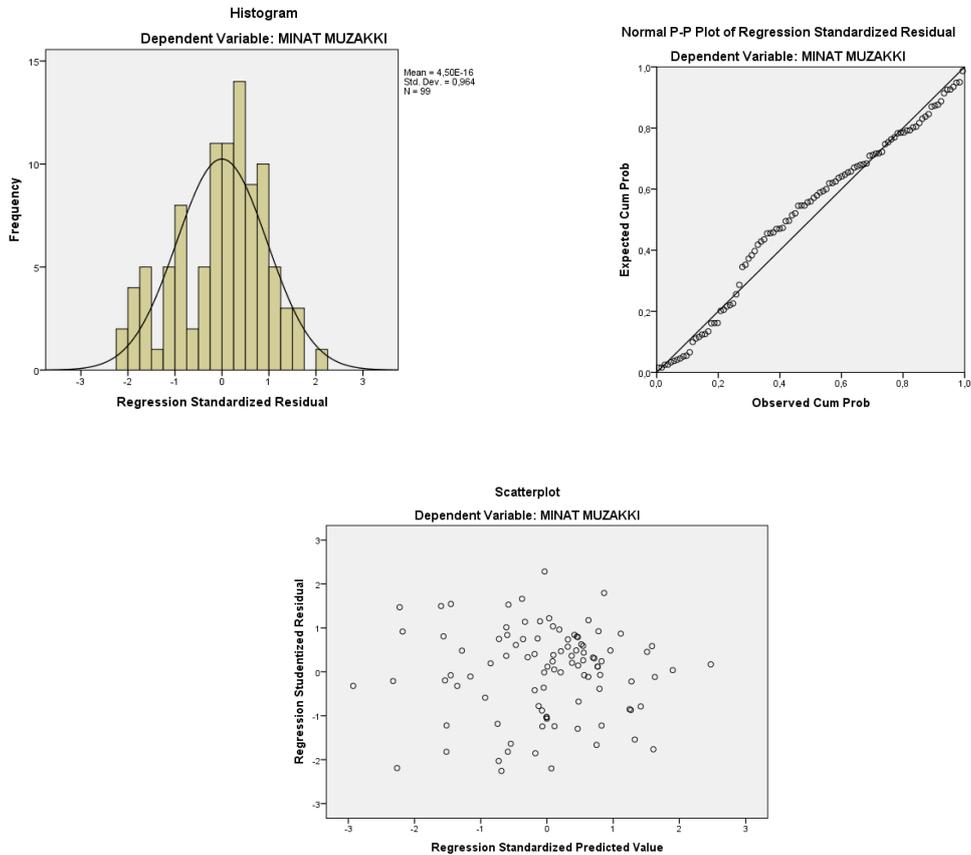
a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN, PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	17,810	48,602	,366	,715			
	PEMAHAMAN	-1,316	1,265	-,654	-1,040	,301	,019	51,300
	KEPERCAYAAN	1,114	,904	,657	1,233	,221	,027	36,909
	PENDAPATAN	,458	1,065	,271	,431	,668	,019	51,346
	KUALITAS PELAYANAN	,028	1,687	,018	,017	,987	,007	144,788
	PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,065	,044	1,510	1,486	,141	,007	134,129
	KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN	-,025	,031	-,815	-,822	,413	,008	127,850
	PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN	-,005	,036	-,122	-,126	,900	,008	120,761

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,497 ^a	,247	,224	6,38429

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1272,066	3	424,022	10,403	,000 ^b
	Residual	3872,115	95	40,759		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,658	7,958		1,968	,052
PEMAHAMANA	,626	,184	,311	3,396	,001
KEPERCAYAAN	,430	,152	,253	2,824	,006
PENDAPATAN	,328	,154	,194	2,126	,036

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,246	6,29311

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN, PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1540,289	7	220,041	5,556	,000 ^b
	Residual	3603,892	91	39,603		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN, PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,810	48,602		,366	,715
PEMAHAMAN	-1,316	1,265	-,654	-1,040	,301
KEPERCAYAAN	1,114	,904	,657	1,233	,221
PENDAPATAN	,458	1,065	,271	,431	,668
KUALITAS PELAYANAN	,028	1,687	,018	,017	,987
PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,065	,044	1,510	1,486	,141
KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN	-,025	,031	-,815	-,822	,413
PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN	-,005	,036	-,122	-,126	,900

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

MODERASI XI*Z

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,381 ^a	,145	,136	6,73288

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	747,008	1	747,008	16,479	,000 ^b
	Residual	4397,174	97	45,332		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,071	4,284		9,354	,000
	PEMAHAMAN	,767	,189	,381	4,059	,000

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,189	,172	6,59134

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	973,386	2	486,693	11,202	,000 ^b
	Residual	4170,796	96	43,446		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PEMAHAMAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,610	4,471	9,754	,000
	PEMAHAMAN	,123	,337	,061	,715
	PEMAHAMAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,016	,007	,382	,025

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

MODERASI X2*Z

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301 ^a	,090	,081	6,94533

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465,132	1	465,132	9,643	,002 ^b
	Residual	4679,050	97	48,238		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,762	6,953		5,144	,000
	KEPERCAYAAN	,510	,164	,301	3,105	,002

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 ^a	,176	,158	6,64683

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902,868	2	451,434	10,218	,000 ^b
	Residual	4241,314	96	44,180		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,168	6,669		5,573	,000
	KEPERCAYAAN	,148	,195	,087	,761	,449
	KEPERCAYAAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,011	,004	,361	3,148	,002

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

MODERASI X3*Z

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,272 ^a	,074	,064	7,00794

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380,391	1	380,391	7,746	,006 ^b
	Residual	4763,791	97	49,111		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,924	4,837		9,080	,000
	PENDAPATAN	,461	,165	,272	2,783	,006

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,146	,129	6,76312

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753,158	2	376,579	8,233	,001 ^b
	Residual	4391,024	96	45,740		
	Total	5144,182	98			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN, PENDAPATAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,072	4,729		9,743	,000
	PENDAPATAN	-,059	,242	-,035	-,244	,808
	PENDAPATAN DGN KUALITAS PELAYANAN	,015	,005	,408	2,855	,005

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Lampiran 4

r- TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5

TABEL DURBIN-WATSON (D-W)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832

Lampiran 6

t-TABEL

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
101	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	3,173	3,389